

Say It

by Gunawan Tambunsaribu

Submission date: 22-Aug-2020 08:36PM (UTC+0700)

Submission ID: 1372595614

File name: Buku_Referensi_-_SAY_IT_-_Keunikan_Bunyi_Bahasa_Ingggris.doc (924K)

Word count: 13844

Character count: 83342

Kosakata (vocabularies)

Untuk membuat kalimat yang baik dan benar dalam pembelajaran suatu bahasa tentunya kita memerlukan kosakata agar seseorang dapat membuat kalimat yang baik pula. Kosakata adalah sebuah komponen bahasa yang memiliki makna. Begitu pun dalam pembelajaran bahasa Inggris, kita perlu mengetahui dan memahami setiap kosakata terlebih dahulu. Kenapa ³⁸ banyak orang mengatakan bahwa belajar bahasa Inggris itu sangat susah? Jawaban yang paling mungkin adalah karena pelajar bahasa Inggris lebih fokus mempelajari tatanan bahasa yang sering kita sebut dengan kata '*grammar*' tanpa mengetahui bahwa kurangnya perbendaharaan kata yang dimilikinya adalah salah satu penyebab masalah.

Dari penelitian yang saya lakukan, kebanyakan pelajar dari Indonesia tidak suka belajar bahasa Inggris karena mereka langsung diajarkan cara menyusun kalimat yang baik sesuai dengan struktur bahasa Inggris (*grammar*) tanpa terlebih dahulu memperbanyak dan memahami arti kosakata bahasa Inggris tersebut. Belajar kosakata disini maksudnya adalah menambah dan mengetahui arti kosakata bahasa

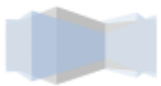
Inggris serta diikuti dengan praktek pelafalan atau pengucapan kata-kata tersebut sesuai dengan aksen bahasa Inggris yang benar dan jelas.

Coba kita mengingat masa kecil kita. Seorang bayi yang baru lahir pastinya tidak akan langsung bisa mengucapkan serta merangkai kata-kata menjadi kalimat yang lengkap. Seorang bayi di enam bulan pertama hanya dapat mendengarkan dan selanjutnya meniru bunyi-bunyian yang dia dengarkan. Di tahun pertama hingga tahun berikutnya seorang bayi baru bisa mengucapkan padanan dari dua huruf saja seperti *pa-pa*, *ma-ma*, *mi-mi*, *a-pa*, dan sebagainya. Nah, kita juga harus bisa menempatkan posisi kita sebagai bayi yang baru belajar mendengar bunyi lalu meniru bunyi tersebut sampai dia mampu mengucapkan sebuah kata dengan benar. Setelah perbendaharaan kata seorang anak mencukupi, barulah siap untuk belajar bahasa ke tingkat selanjutnya yakni kata, frasa, klausa hingga membentuk kalimat yang lengkap. Jadi dari perbendaharaan kata tersebutlah kita dapat membuat sebuah kalimat yang tentunya mengandung arti meskipun kadang-kadang belum

sesuai dengan struktur atau tatanan kalimat (*grammar*) yang lengkap.

Jadi, jangan pernah malu untuk belajar bahasa asing seperti layaknya ⁸ cara seorang bayi belajar bahasa. Tidak perlu merasa malu belajar bahasa asing, dalam hal ini bahasa Inggris, meskipun usia sudah tua. Memang setiap orang mempunyai kemampuan atau daya tangkap yang berbeda-beda, tetapi saya yakin jika besar niat dan usaha kita untuk mempelajari bahasa asing niscaya usaha kita tidak akan sia-sia.

Akhir kata, sebagai seorang sahabat bagi Anda semua, saya ingin menyemangati usaha dan niat saudara semua dalam belajar bahasa Inggris dengan semua kalimat sederhana. *Just Say It!* – **Ngomong aja!** Karena kita sedang belajar bahasa asing yang tentunya masih gamang untuk kita ucapkan, sudah tentu kesalahan demi kesalahan dalam pengucapan bunyi pasti akan kita hadapi. Tetapi semakin kita melakukan praktek sesering mungkin, saya yakin kita akan mampu memahami serta menguasai bahasa asing terutama bahasa Inggris.



Pelafalan (Pronunciation)

Bagi kita yang ingin cepat memahami serta terampil berbahasa Inggris dikarenakan ingin melanjutkan pendidikan, dinas atau bekerja ke luar negeri, memperbanyak kosakata adalah langkah awal dan yang paling utama. Belajar kosakata harus disertai pula dengan pemahaman pelafalan kata yang baik dan benar. Sangat dianjurkan untuk kita agar sesering mungkin praktek berbicara dengan meniru logat pemakai bahasa Inggris asli. Jauhkan amarah dan rasa kesal jika ada orang lain yang lebih baik dan fasih bahasa Inggrisnya mengkritik pelafalan kita yang masih salah atau belum fasih. Sebaiknya kita meminta saran kepada mereka agar kemampuan pelafalan bahasa Inggris kita semakin baik dan fasih. Pelafalan atau pengucapan bunyi yang salah akan memberikan makna yang salah pula kepada si pendengar. Demikian pula sebaliknya, jika pengucapan kata kita benar dan jelas sudah tentu akan memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti oleh lawan bicara kita. Anggaplah kesalahan kita dan juga kritikan dari orang lain adalah sebuah proses belajar yang

memacu kita untuk belajar lebih giat lagi untuk terampil berbahasa Inggris.

Banyak cara yang kita lakukan untuk belajar pengucapan bahasa Inggris yang baik dan benar. Bagi kita orang Indonesia, kita semestinya memahami adanya perbedaan unik antara bunyi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Keunikan bunyi bahasa Inggris tersebut dapat menjadi modal awal kita untuk lebih cepat selangkah memahami bahasa Inggris. Ada beberapa cara yang menyenangkan dan asik untuk kita lakukan dalam cepat terampil meniru bunyi bahasa Inggris. Cara pertama adalah dengan mendengarkan lagu-lagu bahasa Inggris yang kita sukai. Bukan hanya mendengarkan saja, tetapi siapkan lirik lagunya dan langsung ikut bernyanyi meniru pengucapan penyanyinya. Bukan saja ingin mendengarkan lagu-lagu tersebut, kita juga pasti ingin mengetahui makna dari lirik-lirik lagu tersebut. Langkah selanjutnya setelah mendengarkan lagu adalah mengumpulkan kata-kata yang tidak kita pahami artinya. Segeralah membuka kamus untuk mencari arti atau terjemahan dari kata-kata tersebut. Dengan cara mendengarkan serta langsung ikut menyanyikan lirik lagu,



kita semakin terampil mengucapkan kata bahasa Inggris. Dengan cara mencari makna setiap kata dalam lirik lagu, disinilah terjadi proses penambahan kosakata dalam ingatan kita. Cara yang kedua adalah untuk orang-orang yang suka menonton film berbahasa Inggris, dianjurkan untuk sering-seringlah memutar film berbahasa Inggris tersebut. Pertama kali menonton mungkin kita masih ingin menikmati alur ceritanya. Setelah menikmati alur ceritanya kita bisa putar ulang lagi untuk belajar pengucapan kata dengan meniru para actor film dalam melakukan dialog dalam film tersebut. Dengan cara demikian, penambahan kosa-kata sekaligus menambah keterampilan kita mengucapkan kosakata bahasa Inggris dengan lebih baik lagi. Cara yang ketiga adalah bagi para *gamer*, kalian dapat belajar bahasa Inggris dengan cepat melalui perbendaharaan kata yang ada dalam aplikasi permainan yang sukai. Mulai dari awal permainan kita menemukan kata 'start' dan dilanjutkan dengan kata *play*, *next*, *move*, *attack*, *under-attacked*, *win*, *lost*, *end*, *close*, dan perbendaharaan kata lainnya. Cara ini dapat disarankan bagi para pelajar bahasa Inggris yang hobi bermain *game*. Cara

selanjutnya adalah dengan mengunduh (*download*) video-video yang mengandung pembahasan topic mengenai pelafalan kosakata bahasa Inggris. Kita bisa langsung belajar secara langsung (*online*) dari video-video yang banyak tersedia di laman *youtube* atau laman media social lainnya. Cara yang mungkin banyak dilakukan secara tradisional oleh pelajar adalah belajar pengucapan dengan mencari daftar kosakata dari kamus bahasa Inggris. Bagi orang yang sudah memahami simbol-simbol pelafalan bahasa Inggris, kamus bahasa Inggris seperti *Oxford*, *Longman* dan kamus lainnya dapat digunakan untuk menambah perbendaharaan kosakata bahasa Inggris.

Dibawah ini ada beberapa symbol pengucapan (*pronunciation symbol*) yang saya sediakan seperti yang sudah saya pelajari di bangku perkuliahan dan selama berkomunikasi langsung dengan para ³⁷ *native speaker* (orang-orang yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa ibu).

⁵⁶ Beberapa hal yang sangat penting untuk kita perhatikan ³⁶ adalah bunyi huruf vokal (a, i, u, e, o) dan huruf



konsonan. Kemudian kita akan mempelajari cara pengucapan **gabungan dua huruf vocal** dan juga **gabungan dua huruf konsonan** yang ada dalam sebuah kata. Selanjutnya, kita akan mengenal dan mempraktekkan bunyi pelafalan kata-kata yang mengandung **huruf-huruf yang tidak diucapkan** atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *silent letters*. Setiap pembahasan topik akan diberikan keterangan yang memadai serta daftar kosakata yang akan dipraktekkan langsung. Bertahun-tahun mungkin kita kewalahan dalam memahami bahasa Inggris dan akhirnya kita mengatakan bahwa bahasa Inggris itu sangatlah susah karena bunyinya tidak konsisten. Hal ini kemungkinan besar terjadi pada setiap pelajar yang memang tidak mempelajari simbol pelafalan serta bunyi dasar bahasa Inggris di usia awal mereka belajar bahasa Inggris.

Setelah kita selesai membahas cara-cara pengucapan bunyi bahasa Inggris, kita akan masuk pada topik mengenai tingkat kata dalam kalimat (*part of speech*). Topik ini juga sangat membantu kita dalam tahap belajar membuat kalimat yang baik bahasa Inggris. ²¹ Dan yang terakhir dan yang tidak kalah penting ³⁰ adalah cara kita merangkai kata-kata menjadi

sebuah kalimat yang baik dan benar. Dalam hal ini, pembaca akan diajarkan untuk membuat kalimat yang paling sederhana sehingga diharapkan para pelajar dengan cepat mengerti cara membuat kalimat dengan struktur (*grammar*) yang baik dan benar. Saya tekankan lagi bahwa hal yang paling dasar dan sangat penting dalam memulai pembelajaran bahasa apa pun adalah pemahaman kita dan penambahan kosakata setiap waktu. Kalimat adalah kumpulan dari kata. Jika ada kosakata yang tidak kita tahu, pasti kita tidak bisa membuat kalimat yang lengkap pula. Nah, seiring dengan bertambahnya perbendaharaan kata yang kita miliki, kita akan mampu atau bahkan terampil membuat kalimat yang baik dengan struktur (*grammar*) kalimat yang benar. Selain itu, jika kemampuan bahasa Inggris kita semakin berkembang, kita pasti bisa belajar mandiri dengan menggunakan sumber-sumber buku bahasa Inggris lainnya yang banyak dijual di toko-toko buku.

Saatnya kita melangkah pada anak tangga pertama menuju puncak keterampilan berbahasa Inggris yakni pelajaran mengenai pelafalan dasar bahasa Inggris. Masing-masing topik akan dijelaskan secara terperinci serta



dilengkapi dengan daftar kosakata sesuai topik pelafalan yang dibahas. Selamat belajar para sahabatku.

Bunyi Abjad (Alphabet Sound)

Bunyi huruf dasar (*alphabet sound*) semestinya adalah pelajaran paling dasar saat awal belajar bahasa apapun. Mengucapkan bunyi alfabet sering kita kenal dengan aktifitas kata mengeja. Mengeja adalah mengucapkan bunyi setiap huruf. Mengeja nama seseorang atau nama suatu benda artinya kita harus mengucapkan bunyi setiap huruf dengan berurutan dari huruf pertama sampai huruf akhir dalam kata yang ada. Aktifitas mengeja sering kita lakukan dalam dunia pekerjaan formal agar tidak terjadi kesalahan dalam menuliskan nama orang, tempat, gelar, benda atau nama lainnya yang mungkin sangat penting untuk dituliskan dalam suatu dokumen. Dalam bahasa Inggris aktifitas mengeja disebut dengan *spelling*. Dalam dunia bisnis dan dalam lingkungan formal seperti di perkantoran, bandara udara, terminal, perhotelan, dan tempat penting lainnya, ada dua penggunaan ejaan yang ditetapkan yakni ejaan local (*national spelling*) dan ejaan internasional (*international spelling*).



Kita akan mengawali pembahasan kita mengenai pelafalan abjad bahasa Inggris.



18

Abjad	Ejaan huruf 20	Ejaan Nasional 22	Ejaan Internasional 13
Aa	/ei/	Ambon	Alpha
Bb	/bi/	Bandung	Bravo
Cc	/si/	Curup	Charlie
Dd	/di/	Demak	Deltha
Ee	/i/	Endeh	Echo
Ff	/ef/	Flores	Fox
Gg	/ji/	Garut	Golf
Hh	/eich/	Hongkong	Hotel
Ii	/ai/	Irian	India
Jj	/jei/	Jepara	Juliet
Kk	/kei/	Kendari	Kilo
Ll	/el/	lombok	Lima
Mm	/em/	Medan	Mike
Nn	/en/	Nirwana	November
Oo	/ou/	Orang	Oscar
Pp	/pi/	Palembang	Papa
Qq	/kyu/	Quran	Quebec

Rr	/ar/	Rembang	Romeo
Ss	/es/	Solo	Sierra
Tt	/ti/	Timor	Tango
Uu	/yu/	Utara	Uniform
Vv	/vi/	Vietnam	Victor
Ww	/dabel yu/	Wilis	Wishky
Xx	/eks/	X-ray	X-ray
Yy	/wai/	Yogyakarta	Yankey
Zz	/zi/	Zulkarnaen	Zulu



Huruf Vokal dan Konsonan

Ketika huruf hidup (*vocal*) diucapkan tersendiri, bunyi huruf vokal tersebut sama dengan bunyi ejaannya. Tetapi setiap huruf vokal digabung dengan huruf lainnya, khususnya ketika berdampingan dengan huruf konsonan, bunyinya berbeda dari bunyi ejaannya. Tetapi ketika sebuah kata diakhiri dengan huruf /e/, di dalam bahasa Inggris disebut dengan ***silent 'e'***, maka huruf vokal tersebut berbunyi persis sama dengan bunyi ejaannya. Silahkan lihat penjelasan di bawah ini.

***Catatan Penting**

Sebelum kita masuk dalam topik mengenai pengucapan huruf vokal secara terperinci, penulis terlebih dahulu memberikan keterangan singkat mengenai lambang atau simbol pelafalan huruf konsonan. Kenapa? Karena saat kita belajar pengucapan sebuah kata pastinya kita menemukan hampir seluruh kata memiliki huruf konsonan pula. Oleh karena itu, pemahaman dan pengetahuan tentang simbol-simbol pelafalan vokal dan juga konsonan adalah sama-sama penting dan harus dipelajari secara bersamaan.

Simbol-simbol bunyi berikut ini adalah simbol pelafalan kata yang kita dapat temukan dalam kamus-kamus bahasa Inggris. Pengucapan kata yang mengandung gabungan dua huruf konsonan yang saling berdampingan seringkali sulit

diucapkan oleh para pelajar Indonesia karena dalam bahasa Indonesia jarang atau bahkan tidak memiliki keunikan kata yang dimiliki bahasa Inggris. Coba kita lihat contoh gabungan dua atau tiga huruf konsonan dalam kata-kata bahasa Inggris berikut ini:

- *Wright, fight, might, night, bright*
- *George, burger, budget, judge*
- *Ghost, psychology*
- *Bought, brought, cough, laugh*

Di bawah ini ada penjelasan singkat mengenai lambang atau simbol pelafalan huruf konsonan dalam bahasa Inggris. Topik ini sangat berguna untuk kita pahami sebelum kita masuk ke pembahasan bunyi huruf-huruf konsonan pada bab berikutnya.



Simbol Bunyi Huruf Konsonan (Consonant Sound Symbols)



- [ð] Cara pengucapan lambang ini adalah mirip seperti bunyi huruf /d/ dalam bahasa Indonesia, tetapi lebih halus. Bedanya, kalau disaat mengucapkan huruf /d/, ujung lidah kita berada di atas rongga mulut sedangkan ketika mengucapkan bunyi [ð] ujung lidah kita seperti tertahan di belakang gigi bagian atas.

Contoh:

- dismiss /**d**ɪsmɪs/
- this /ðɪs/

- [θ] Cara melafalkannya adalah dengan meletakkan lidah diantara gigi atas dan gigi bawah, seperti mau menggigit bagian tengah lidah. Kemudian dorong nafas keluar mulut sehingga akan menghasilkan bunyi [θ] yang benar.

Contoh:

- tank /tæŋk/
- thank /θæŋk/

[tʃ] Berasal dari kata /**ch**/ seperti saat mengucapkan kata /**cuih**/ dalam bahasa Indonesia. Bedakan pengucapan kata /**cip**/ dengan kata /**chip**/. Untuk mendapatkan bunyi yang bagus dari simbol [tʃ] adalah dengan mengucapkan bunyi huruf /c/ diakhiri dengan bunyi [h].

Contoh:

- cheap /tʃi:p/
- check /tʃɛk/

[ʃ] Berasal dari gabungan dua huruf /**sh**/. Bunyi dari simbol [ʃ] adalah seperti mengucapkan kata /**syah**/ dalam bahasa Indonesia.

Contoh:

Bedakan kata /**sip**/ dengan /**ship**/.

- sip /sɪp/



- ship /ʃɪp/

[ŋ] Berasal dari gabungan dua huruf **/ng/** seperti pada kata **/yang/** dalam bahasa Indonesia. Mengucapkan kata **/bring/** akan menghasilkan bunyi **[ŋ]** yang benar.

[dʒ] Berasal dari huruf **/ge/** seperti bunyi huruf **/j/** yang diakhiri bunyi **[h]** dalam bahasa Indonesia. Bunyi **[dʒ]** dalam bahasa Inggris sering dihasilkan dari kata-kata yang memiliki huruf **/ge/**.

Contoh:

- age /eɪdʒ/
- badge /bædʒ/
- language /læŋwɪdʒ/
- image /ɪmɪdʒ/
- page /peɪdʒ/
- manage /mænɪdʒ/

Simbol Bunyi Huruf Vokal (Vowel Sound Symbols)



[u:] Diucapkan seperti mengucapkan bunyi huruf /u/ panjang. Bedakan pengucapan kata /budi/ (*u pendek*) dengan kata /buudi/ (*u panjang*). Bunyi huruf /u/ pada kata /buudi/ akan menghasilkan bunyi simbol [u:] yang benar.

Contoh:

- food /fu:d/
- goose /gu:s/
- mood /mu:d/
- shoot /ʃu:t/
- loop /lu:p/
- noon /nu:n/
- tool /tu:l/
- tooth /tu:θ/



[ʊ] Diucapkan seperti mengucapkan bunyi huruf /u/ tetapi bunyinya seperti bergoyang.

Bedakan pengucapan kata /lembu/ (*u datar*) dengan kata /lembuw/ (*u bergoyang*).

Contoh:

- ³⁵ book /bʊk/
- cook /kʊk/
- foot /fʊt/
- good /gʊd/
- hood /hʊd/
- hook /hʊk/
- took /tʊk/

[ə] Cara pengucapan simbol [ə] mirip seperti pengucapan kata /**e**naʊ/. Orang Sunda sangat sering mengucapkan bunyi [ə] seperti mengucapkan kata /didiə/.

Contoh:

- a book /ə 'bʊk/

- accounting /ə'kaʊntɪŋ/
- abort /ə'bɔ:t/
- above /ə'bʌv/
- around /ə'raʊnd/

[æ] Seperti bunyi huruf /e/ pada kata /preman/, tetapi bunyinya agak panjang.

Bedakan pengucapan kata /bebek/ (*e pendek*) dengan /beebek/ (*e panjang*).

Bunyi simbol [æ] muncul dari huruf /a/ yang diapit oleh dua huruf konsonan.

Contoh:

- bag /bæg/
- cat /kæt/
- bad /bæd/
- fat /fæt/
- mat /mæt/
- ran /ræn/
- nap /næp/
- pan /pæn/



[ɛ:] / [ɛ(ə)r] Pengucapan simbol ini seperti mengucapkan bunyi [ə] diakhiri dengan bunyi [r] lembut.

Kata-kata yang mengandung simbol bunyi [ɛ:] adalah kata-kata yang mengandung akhiran [er] dan juga [re] seperti contoh berikut.

Contoh:

- center /sen'tɛ:/
- care /kɛ:/
- there /ðɛ:/
- air /ɛ(ə)r/
- hair /hɛ:/
- fair /fɛ:/
- blair /ble:/
- chair /tʃɛ:/
- glair /gle:/

[ə:] [ər] Cara pengucapannya mirip seperti bunyi simbol /ə/ pada kata /enau/, tetapi diakhiri dengan bunyinya [r] lembut – bunyi [r] seperti tertahan di atas rongga mulut. Kata-kata dalam bahasa Inggris yang mayoritas menggunakan simbol atau bunyi [ə:] adalah kata-kata yang mengandung huruf [ir], [ur] dan [er].

Contoh:

- **fern** /fɜ:n/
- **her** /hɜ:/
- **stern** /stɜ:n/
- **bird** /bɜ:d/
- **sir** /sɜ:/
- **blur** /blɜ:/
- **fur** /fɜ: (r)/
- **burn** /bɜ:n/
- **turn** /tɜ:n/



Vokal 'A'



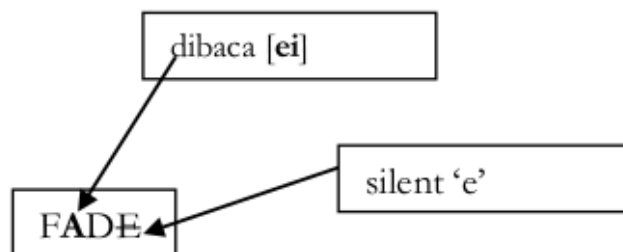
- dieja [ei]
- dibaca [æ] → (e: panjang)

A

Huruf 'a' dieja /**ei**/ dan dibaca /**æ**/ ketika digabung dengan huruf lain.

Tetapi ketika ada yang bernama *silent e*, huruf 'a' itu dibaca seperti bunyi ejaannya, yaitu berbunyi /**ei**/

Bandingkan kata **fade** /**feid**/ dengan **fad** /**fæd**/



Huruf /**e**/ yang didahului oleh huruf konsonan dan berada diakhir sebuah kata pada umumnya tidak berbunyi. Dalam istilah pengucapan bahasa Inggris, huruf /**e**/ inilah yang disebut dengan ***silent 'e'***.

Contoh kosakata yang mengandung ***silent 'e'*** adalah sebagai berikut:

Kosa kata (<i>Vocabulary</i>)	Pengucapannya (<i>pronunciation</i>)	Arti kata (bahasa Indonesia)
Bade	/beid/	menawar harga (bid- bade -bidden)
blade	/bleid/	mata pisau
brake	/breik/	rem
fade	/feid/	layu
fake	/feik/	aneh
gate	/geit/	gerbang
grade	/greid/	tingkat/nilai
hate	/heit/	membenci
Kate	/keit/	Kate (<i>nama orang</i>)
mate	/meit/	teman
made	/meid/	membuat
rate	/reit/	tarif harga
shake	*/ʃeik/	mengguncang

*/ʃ/ bunyi simbol ini mirip bunyi pada kata /**sy**ah/ atau bunyi seperti sedang mengusir ayam yaitu [**ssh**hh]



Vokal 'I'



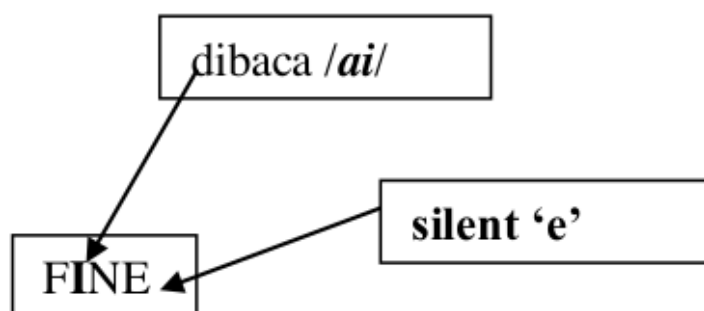
- Dieja /**ai**/
- Dibaca /**i**/ (**i** pendek)

I

Huruf 'i' dieja /**ai**/ dan dibaca /**i**/ ketika digabung dengan huruf lain.

Tetapi ketika ada huruf yang bernama *silent e*, huruf 'i' itu diucapkan seperti bunyi ejaannya, yaitu /**ai**/

Bandingkan kata **fine** /*fain*/ dengan **fin** /*fin*/



Contoh kosakata yang mengandung ***silent ‘e’*** adalah sebagai berikut:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
Fine	/faɪn/	baik/sehat
vine	/vaɪn/	tanaman merambat
wine	/waɪn/	minuman anggur
nine	/naɪn/	sembilan
pine	/paɪn/	merana (perasaan)
mine	/maɪn/	kepunyaanku
hire	*/haɪə/	menyewa
mire	*/maɪə/	utama/pokok
fire	*/faɪə /	api

*[ə] Seperti bunyi kata /dɪdɪə/ dalam bahasa Sunda



Vokal 'U'



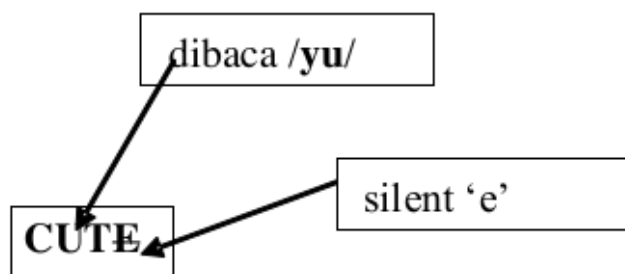
- dieja [**yu**]
- dibaca [**ʌ**]

U

Huruf **U** dieja [**yu**] dan jika dibaca menjadi berbunyi [**ʌ**] ketika digabung dengan huruf lain.

Ketika ada huruf yang disebut dengan silent 'e', huruf /U/ tersebut dibaca seperti bunyi ejaannya, yaitu [**yu**]

Bandingkan kata **cute** /**kyu:t**/ dengan **cut** /**kʌt**/



Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
pure	/pyu:ə(r)/	suci/murni
cure	/kyu:ə(r)/	menyembuhkan
mute	/myu:t/	diam
tube	/tyu:b/	tabung
cute	/kyu:t/	lucu
tune	/tyu:n/	tala/lagu

Catatan:

Jika di dalam kamus bahasa Inggris kita menemukan simbol bunyi [j - /iyeh/], simbol itu bukan berbunyi huruf /J – [jeh]/ seperti dalam bahasa Indonesia, tetapi dalam bahasa Inggris simbol tersebut berbunyi seperti bunyi huruf /Y/ dalam bahasa Indonesia. Bedakan bunyi kata /maju/ dan /mayu/. Ketika membaca kata /mayu/ dalam bahasa Indonesia, kita akan mendapatkan bunyi simbol [j] - [iyeh] dalam kata /mayu/.



Vokal 'O'



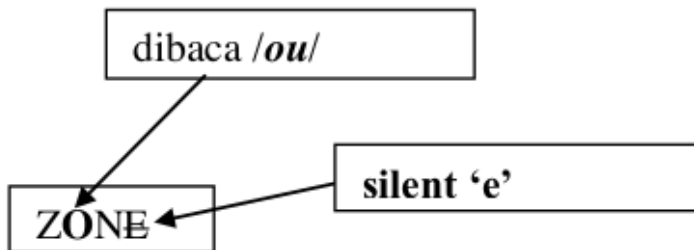
- dieja [ou]
- dibaca [o]

O

Huruf /o/ jika dieja akan berbunyi /**ou**/ dan jika dibaca berbunyi /o/ ketika digabung dengan huruf lain.

Tetapi ketika kita menemukan adanya huruf /silent e/ dalam kata tersebut, huruf /o/ akan berbunyi seperti bunyi ejaannya yaitu /**ou**/

Bandingkan pengucapan kata **zone** /zoun/ dengan **Jon** /dʒon/



Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronounciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
Zone	/zoun/	wilayah
phone	/foun/	telepon
bone	/boun/	tulang
tone	/toun/	nada
throne	*/θroun/	takhtah
mode	/ moud/	bentuk
code	/koud/	kode
vote	/vout/	memilih
note	/nout/	catatan
rope	/roup/	tali

[θ] Ingat dan coba terus untuk menghasilkan bunyi [θ] yang benar. Letakkan lidah diantara gigi atas dan gigi bawah seperti menggigit lembut bagian tengah lidah. Kemudian dorong nafas keluar mulut hingga menghasilkan bunyi simbol [θ] dengan benar. Sekali lagi, bedakan bunyi simbol [ð] dengan [θ] seperti pada bunyi kata /thank/ dengan /tank/.



Ada 2 kata yang mengandung huruf /o/ yang diakhiri dengan *silent e*, kata yang paling sering kita gunakan dalam percakapan sehari-hari. Pengucapan dua kata ini sangat berbeda dari topik vokal 'o' seperti yang kita bahas di atas. Dua kata tersebut adalah:

- Come /kʌm/ : datang
- Some /sʌm/ : beberapa

Vokal 'E'



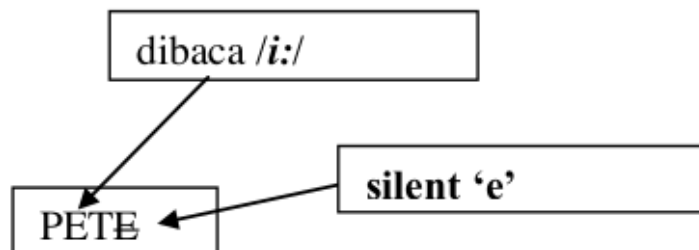
- dieja /i:/
- dibaca /ɛ/

E

Huruf /e/ jika dieja akan berbunyi /i:/ (i panjang) dan jika dibaca akan berbunyi /ɛ/ ketika bergabung dengan huruf lain.

Tetapi ketika ada huruf bernama /silent e/ di akhir kata, huruf /e/ akan berbunyi seperti bunyi ejaannya, yaitu [i:] – [i] panjang.

Bandingkan kata **Pete** /pi:t/ dengan **pet** /pɛt/



Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
Pete	/Pi:t/	Pete (nama orang)
Irene	/aɪri:n/	Irene (nama orang)
here	*/hɪə/	disini
discrete	/diskri:t/	bijaksana

*[ə] Seperti bunyi kata /dɪdɪə/ dalam bahasa Sunda

Gabungan Dua Huruf Vokal

Ketika huruf vocal beriringan atau berdampingan langsung dalam satu kata, pengucapannya pun berbeda-beda sesuai dengan perpaduan huruf vokalnya. Di bawah ini adalah keterangan bagaimana pengucapan gabungan dua huruf vokal.



/ee/ dengan simbol bunyi [i:] → *'i' panjang*

Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
bee	/bi:/	lebah
glee	/gli:/	rian
feet	/fi:t/	kaki
need	/ni:d/	membutuhkan
meet	/mi:t/	bertemu
tweet	/twi:t/	suara kicau
deed	/di:d/	akta



<u>seed</u>	/si:d/	biji
<u>see</u>	/si:/	melihat
<u>fee</u>	/fi:/	biaya
<u>free</u>	/fri:/	bebas
<u>tree</u>	/tri:/	pohon
<u>agree</u>	/ə'gri:/	setuju



/oo/ dengan simbol bunyi [u:] dan [ʊ]

Contohnya:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
<u>f</u> ood	/fu:d/	Makanan
h <u>oo</u> k	/hʊk/	kait/sabit
b <u>oo</u> k	/bʊk/	buku
sh <u>oo</u> k	/ʃʊk /	mengguncang (shake-shook)
l <u>oo</u> k	/lʊk/	melihat
z <u>oo</u>	/zu:/	kebun binatang
n <u>oo</u> n	/nu:n/	siang hari
s <u>oo</u> n	/su:n/	segera
m <u>oo</u> n	/mu:n/	bulan
t <u>oo</u> th	/tu:θ/	gigi
c <u>oo</u> l	/ku:l/	dingin
g <u>oo</u> se	/gu:s/	angsa
s <u>oo</u> p	/sku:p/	sekop/menyerok
t <u>oo</u>	/tu:/	juga



loop	/lu:p/	melingkar
broom	/bru:m/	sapu
zoom	/zu:m/	memperbesar
room	/ru:m/	kamar/ruangan
smooth	/smu:θ/	halus/lancar
spoon	/spu:n/	sendok
cook	/kuk/	memasak
crook	/kruk/	penjahat
took	/tuk/	mengambil (take-took)
brook	/bruk/	aliran/anak sungai
foot	/fut/	kaki
hood	/hud/	topi
wood	/wud/	kayu
good	/gud/	baik
stood	/stud/	berdiri (stand-stood)
wool	/wul/	sutra

[u:] Diucapkan seperti mengucapkan bunyi huruf /u/ panjang. Bedakan pengucapan kata /budi/ (*u pendek*) dengan kata /buudi/ (*u panjang*). Bunyi huruf /u/ pada kata /buudi/ akan menghasilkan bunyi simbol [u:] yang benar.

[ʊ] Diucapkan seperti mengucapkan bunyi huruf /u/ tetapi bunyinya seperti bergoyang.

Bedakan pengucapan kata /lembu/ (*u datar*) dengan kata /lembuw/ (*u bergoyang*).

Catatan tambahan:

Yang berbeda adalah saat pengucapan kata dibawah ini:

- *blood* /blʌd/ : darah
- *flood* /flʌd/ : banjir





/ea/ - dengan simbol bunyi [i:] → *dibaca 'i' panjang*

Contoh:

Kosakata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
Feat	/fi:t/	berpadu/bersama
heat	/hi:t/	panas/memanaskan
beat	/bi:t/	memukul/pukulan
neat	/ni:t/	rahip/teratur
meat	/mi:t/	daging
leap	/li:p/	meloncati
freak	/fri:k/	aneh/bertingkah aneh
grease	/gri:z/	lemak/semir



/air/ dengan simbol bunyi [ɛ:]

[ɛ:] atau [ɛ(ə)r] diucapkan seperti menyebut 'e' *panjang* ditambah bunyi 'r' *lembut* di akhir pengucapan.

Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
<u>air</u>	/ɛ:/	udara
<u>hair</u>	/hɛ:/	rambut
<u>fair</u>	/fɛ:/	adil
<u>glair</u>	/glɛ:/	putih telur
ch <u>air</u>	/tʃɛ:/	kursi
Bl <u>air</u>	/blɛ:/	Blair (nama orang)

[ɛ:] Pengucapannya seperti mengucapkan bunyi 'e' *panjang* diakhiri dengan bunyi [(ə)r]



/oa/ dengan simbol bunyi [ou]



Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
Boat	/bout/	Perahu
soap	/soup/	sabun
load	/loud/	mengunduh
coat	/kout/	jas
float	/flout/	mengambang
oat	/out/	makanan dari gandum
road	/roud/	jalan raya

/oy/ dengan simbol bunyi [ɔɪ]



Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
toy	/tɔɪ /	mainan anak-anak
joy	/ dʒɔɪ/	bergembira
coy	/kɔɪ/	malu/sopan
boy	/bɔɪ/	anak laki-laki
Roy	/rɔɪ/	*Roy (nama orang)
boil	/bɔɪl/	merebus
coin	/kɔɪn/	uang logam
soil	/sɔɪl/	kotoran/mengotori
oink	*/ɔɪŋk/	mengembik
broil	/brɔɪl/	pergulatan/perkelahian
spoil	/spɔɪl/	merusakkan/merampas
coil	/kɔɪl/	melingkar/melingkar
oil	/ɔɪl/	minyak
moist	/mɔɪst/	lembab
join	/dʒɔɪn/	bergabung



- ***/ŋ/** berasal dari gabungan dua huruf **/ng/** seperti pada kata **/yang/** dalam bahasa Indonesia. Mengucapkan kata **/bring/** akan menghasilkan bunyi **[ŋ]** yang benar.
- ***/ɔ/** Bunyi lambang **[ɔ]** berbeda dengan pengucapan **[o]** bulat. Mengucapkan bunyi dari simbol **[ɔ]** seperti mengucapkan bunyi huruf **/o/** tetapi dengan mulut seperti mengucapkan huruf **/a/** dengan kedua bibir seperti melingkar. Cara yang paling baik melatih pengucapan bunyi **[ɔ]** adalah dengan memposisikan mulut dan bibir seperti mengucapkan huruf **/a/** dan sedikit rapatkan kedua ujung bibir ke arah tengah mulut dan ucapkan huruf **/o/** lembut –bukan **/O/** bulat.

/ow/ dengan simbol bunyi [ɔʊ]



Biasanya huruf /ow/ didahului oleh huruf /r/ dan /l/

Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
<i>own</i>	/oʊn/	memiliki
<i>row</i>	/rou/	barisan
<i>crow</i>	/krou/	gagak
<i>grow</i>	/grou/	bertumbuh
<i>narrow</i>	/nærou/	sempit
<i>sparrow</i>	/spærou/	burung gereja
<i>low</i>	/lou/	rendah
<i>blow</i>	/blou/	meniup
<i>flow</i>	/frou/	mengalir
<i>slow</i>	/slou/	lamban
<i>glow</i>	/glou/	nyala/menyala
<i>below</i>	/bilou/	dibawah
<i>pillow</i>	/pilou/	bantal

45

[ɔʊ] Simbol bunyi [ɔʊ] diucapkan seperti mengucapkan bunyi [u] tetapi sedikit *bergoyang*. Bedakan pengucapan kata /lembu/ (*u datar*) dengan kata /lembuw/ (*u bergoyang*).



/ow/ dengan simbol bunyi [aʊ]



Biasanya didahului oleh huruf konsonan, selain /r/ dan /l/, yang diikuti dengan huruf /ow/ dan diakhiri dengan huruf lainnya.

Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
owl	/aʊl/	burung hantu
brown	/braʊn/	coklat
bow	/baʊ/	merunduk
cow	/kaʊ/	lembu
clown	/klaʊn/	badut/pelawak
crowd	/kraʊd/	ramai/keramaian
crown	/kraʊn/	mahkota
down	/daʊn/	dibawah
gown	/gaʊn/	gaun (baju pesta)
growl	/graʊl/	geram/merasa geram
how	/haʊ/	bagaimana
howl	/haʊl/	melolong/memeking
now	/naʊ/	sekarang

p low	/pləʊ/	membajak sawah
t own	/taʊn/	kota
a llow	/ə'laʊ/	mengijinkan



/ou/ dengan simbol bunyi [aʊ]



Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
crouch	/kraʊtʃ/	Membungkuk
proud	/praʊd/	bangga
out	/aʊt/	keluar/diluar
cloud	/klaʊd/	embun
mouse	/maʊs/	tikus
loud	/laʊd/	keras (suara)
couch	/kaʊtʃ/	balai-balai
ground	/graʊnd/	lapangan
shout	*/ʃaʊt/	menyahun
mouth	/maʊθ/	mulut
sound	/saʊnd/	suara
south	/saʊθ/	selatan
trout	/traʊt/	ikan <i>forel</i>
round	/raʊnd/	bulat
scout	/skaʊt/	pramuka/pemandu
count	/kaʊnt/	menghitung
ouch	*/aʊtʃ/	aduh!

/ʃ/ Dibaca seperti bunyi [sy] pada kata /syah/

/tʃ/ Dibaca seperti bunyi [cəh]

/ai/ dengan simbol bunyi [eɪ]



Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
wait	/weɪt/	Menunggu
rain	/reɪn/	hujan
main	/meɪn/	utama/pokok
gain	/geɪn/	mendapatkan
train	/treɪn/	kereta
pain	/peɪn/	luka
paint	/peɪnt/	mengecat
brain	/breɪn/	otak
afraid	*/ə'freɪd/	takut
straight	/streɪt/	lurus

*/ ə / Seperti bunyi kata /didie/ bahasa Sunda



/au/ atau **/aw/** dengan simbol bunyi [ɔ:]



Seperti bunyi huruf /o/ pada kata /onde-onde/. Bunyi [ɔ:] berbunyi agak panjang.

Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
Haul	/hɔ:l/	menghela nafas
paul	/Pɔ:l/	*Paul (nama orang)
launch	/lɔ:ntʃ /	merilis
fault	/fɔ:lt/	kesalahan
haunt	/hɔ:nt/	berhantu
law	/lɔ:/	hukum
draw	/drɔ:/	menarik/menggambar
claw	/klɔ:/	kuku binatang
yawn	/yɔ:n/	menguap
thaw	/ θɔ: /	mencair

crawl	/krɔ:l /	merangkak
craw	/krɔ:/	gagak
jaw	/dʒɔ:/	dagu
paw	/pɔ:/	cakar
flaw	/flɔ:/	retak/pecah
raw	/rɔ:/	mentah
pawn	/pɔ:n/	melelang
shawl	/ʃɔ:l /	syal
saw	/sɔ: /	melihat (see- saw -seen)
hawk	/hɔ:k/	burung rajawali
dawn	/dɔ:n/	dini hari

[ɔ:] Bunyi lambang [ɔ] berbeda dengan pengucapan [o] bulat. Mengucapkan bunyi dari simbol [ɔ] seperti mengucapkan bunyi huruf /o/ tetapi dengan mulut seperti mengucapkan huruf /a/ dengan kedua bibir seperti melingkar. Cara yang paling baik melatih pengucapan bunyi [ɔ] adalah dengan memposisikan mulut dan bibir seperti mengucapkan huruf /a/ dan



sedikit rapatkan kedua ujung bibir ke arah tengah mulut dan ucapkan huruf /o/ lembut –bukan /O/ bulat.

- [tʰ] Dibaca seperti bunyi kata /cəh/
- [θ] Berbeda dengan bunyi /t/. Bedakan bunyi kata /**th**ank/ dengan kata /**t**ank/ dalam bahasa Inggris.
- [ʃ] Dibaca seperti bunyi [sy] pada kata /**sy**ah/

/ay/ dengan simbol bunyi [ei]



Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
bay	/bei/	teluk
day	/dei/	hari
gay	/gei/	pria homo
hay	/hei/	jerami
lay	/lei/	meletakkan
may	/mei/	mungkin
pay	/pei/	membayar
ray	/rei/	sinar
say	/sei/	mengatakan
way	/wei/	cara
slay	/slei/	membunuh
pray	/prei/	berdoa



gray	/greɪ/	abu-abu
tray	/treɪ/	nampan
stay	/steɪ/	bertempat
play	/pleɪ/	bermain

Catatan:

8

Ada beberapa kata dalam bahasa Inggris dimana gabungan dua huruf vocal maupun huruf konsonan berbeda sekali pengucapannya dari bunyi huruf aslinya. Kata-kata yang mengandung gabungan dua huruf konsonan maupun vokal tersebut sering diucapkan dengan salah oleh pelajar bahasa Inggris pemula. Maka dari itu, sangat dianjurkan bagi kita untuk sesering mungkin mempraktekkan dan mengucapkan kata-kata tersebut agar semakin terampil berkomunikasi yang baik dalam bahasa Inggris.

55

/ou/ dengan simbol bunyi [ʌ]



Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
cough	/kʌf/	batuk
tough	/tʌf/	kuat/keras
enough	/ɪnʌf/	cukup
rough	/rʌf/	kasar

*Huruf **/gh/** berbunyi [**f**]



Huruf Konsonan (Consonant)

Di dalam ilmu suara (*phonology*), bunyi pengucapan huruf konsonan dibedakan ke dalam dua kelompok, yakni antara huruf bergema (*voiced*) dan tidak bergema (*voiceless*).

Catatan*:

Kita jangan terpaku pada huruf akhir dari kata tersebut, tetapi bunyi akhirnya.

A. Huruf Konsonan Bergema (*voiced consonant*)

Dalam kategori ini adalah bunyi huruf:

/b/

/g/

/l/

/m/

/n/

/r/

/d/

/z/

/v/



Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
Cub	/kʌb/	anak harimau
tub	/tʌb/	tong
bag	*/bæg/	tas
gum	/gʌm/	getah/gusi
pen	/pen/	pulpen
beer	/bi:r/	minuman bir
food	/fu:d/	makanan
bed	/bed/	kasur/tempat tidur
mood	/mu:d/	suasana hati

/æ/ Dibaca seperti bunyi [e] panjang pada kata bebek

Catatan penting:

Perhatikan kata-kata di bawah ini. Meskipun huruf akhir pada kata-kata tersebut berhuruf vokal, tetapi huruf vokal tersebut tidak ikut diucapkan –yang kita sebut dengan huruf *silent 'e'*. Jadi, bunyi yang terdengar adalah bunyi huruf yang paling akhir sebelum huruf *silent 'e'*.



Contoh:

- tube /tyu:**b**/ *bunyi akhir adalah 'b'*
- code /kou**d**/ *bunyi akhir adalah 'd'*
- role /rou**l**/ *bunyi akhir adalah 'l'*

B. Huruf konsonan yang tidak bergema (*voiceless consonant*)

Yang termasuk dalam kelompok ini adalah bunyi huruf:

/p/

/k/

/h/

/s/

/t/

/f/



Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
Lip	/lɪp/	Bibir
sleep p	/sli:p/	tidur
coat	/kout/	baju hangat
boat	/bout/	perahu

stuff	/stʌf/	barang/hal
stick	/stɪk/	tongkat
luck	/lʌk/	keberuntungan
book	/bu:k/	buku
foot	/fu:t/	kaki
kiss	/kɪs/	mencium/ciuman

Catatan:

Perhatikan kata-kata dibawah ini. Meskipun huruf akhir pada kata-kata tersebut adalah huruf vocal, tetapi vocal tersebut tidak diucapkan, yang kita sebut dengan *silent 'e'*. Jadi, bunyi terakhirnya adalah bunyi huruf yang terletak sebelum *silent 'e'*.

- peace /pi:s/ (bunyi akhir adalah
[s] –disebut dengan *soft c*)
- knife /naɪf/ (bunyi akhir adalah 'f')
- wife /waɪf/ (bunyi akhir adalah 'f')
- kite /k^haɪt/ (bunyi akhir adalah 't')
- note /nəʊt/ (bunyi akhir adalah 't')



Gabungan Dua Huruf Konsonan

Dalam bahasa Inggris sering kita menemukan beberapa huruf konsonan berdampingan langsung dengan konsonan lainnya dalam satu kata. Hal tersebut sering membingungkan pelajar dari Indonesia pada umumnya karena kosakata dalam bahasa Indonesia 99% jarang ada kosa-kata seperti yang dimiliki bahasa Inggris tersebut. Sebagai contohnya, penulis memilih nama-nama orang Indonesia yang sering penulis dengar dan temukan dalam daftar nama-nama siswa dari berbagai suku di Indonesia seperti berikut ini; *Rina, Rani, Minah, Maman, Subarto, Sunarti, Ayu, Aji, Ando, Jojo, Jaka, Kurnia, Intanida, Ian, Ike, Irene, Gunawan, Ganda, Gina, Permata, dsb.* Sekarang kita bandingkan dengan nama-nama orang Eropa, khususnya orang-orang Inggris berikut ini; *Steven, Gerrald, Richard Mark, Derrick, Gobblin, Kerry Patty, Matthew, Bryan Adams, Frederrick,* dan yang lainnya. Jadi, kalau kita perhatikan, dalam kosakata bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, ada lebih banyak padanan huruf konsonan dalam satu kata jika dibandingkan

dengan huruf vocal. Oleh karena itu, mari kita perhatikan cara baca atau melafalkan bunyi dari gabungan dua atau lebih huruf konsonan tersebut.

/sh/ dengan simbol bunyi [ʃ]

Symbol bunyi [ʃ] berasal dari kata **/sh/**. Untuk mendapatkan bunyi simbol [ʃ] dengan benar, ucapkan kata **/syah/** dalam bahasa Indonesia. Untuk lebih mengetahui perbandingan antara bunyi dari simbol [s] dengan [ʃ] bisa dilakukan dengan cara membandingkan bunyi dua kata ini, yakni **/sip/** dengan **/ship/**. Coba bandingkan bunyi kedua kata tersebut dengan berulang-ulang mendengarkan bunyinya melalui perangkat elektronik yang kita miliki.



Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
ship	ʃip / ^h ship/	Kapal



show	ʃou / ^h ou/	menunjukkan
shine	ʃaɪn / ^h ain/	menerangi
sheep	ʃi:p / ^h i:p/	biri-biri/domba
she	ʃi / ^h i:/	dia (perempuan)
sharp	ʃa:p / ^h a:p/	tajam

*[ʃ] Dibaca seperti bunyi [sy] pada kata /**sy**ah/ dalam bahasa Indonesia.

/ch/ dengan simbol bunyi [tʃ]

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, /tʃ/ berasal dari gabungan huruf '**ch**'. Bunyi adalah seperti mengucapkan kata /**cuih**/ dalam bahasa Indonesia. Penulis membuat symbol pengucapan seperti berikut /c^h/.

Bedakan pengucapan kata /**cip**/ dengan /**chip**/. Untuk menghasilkan bunyi dari simbol [tʃ], ucapkan bunyi huruf /c/ diakhiri dengan bunyi [h]





Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
chair	tʃɛ(ə)r /c ^h ɛə/	Kursi
chip	tʃɪp /c ^h ɪp/	susupan
chalk	tʃɔ:k /c ^h ɒk/	kapur tulis
attach	ə'tætʃ /ə'tæc ^h /	melampirkan
batch	bætʃ /bæc ^h /	angkatan/gelombang
catch	kætʃ /kæc ^h /	menangkap
scratch	skrætʃ /skræc ^h /	menggaruk
much	mʌtʃ /mæc ^h /	banyak
pitch	pɪtʃ /pic ^h /	tinggi suara/skala

Catatan:

- [tʃ] Dibaca seperti bunyi [cəh] atau c^h
- [ɛ(ə)r] Pengucapannya seperti mengucapkan bunyi 'e panjang' diakhir dengan bunyi [ə]

th dengan simbol bunyi /θ/

Cara pengucapannya: Letakkan lidah diantara gigi atas dan gigi bawah (seperti mau mengigit bagian tengah lidah). Kemudian dorong nafas keluar mulut sehingga akan menghasilkan bunyi huruf /*th*/- [θ] yang benar.



Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronounciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
th anks	/θæŋks/	berterima kasih
th y	/θaɪ/	kepunyaannya (Tuhan)
th ree	/θri:/	tiga
th rone	/θroun/	takhtah
th ink	/θɪŋk/	berpikir
th ing	/θɪŋ/	sesuatu/hal
th in	/θɪn/	kurus



thrill	/θrɪl/	menggetarkan/mengharukan
thick	/θɪk/	tebal
math	/mæθ/	matematika
bath	/bæθ/	mandi
path	/pæθ/	jalan kecil
Beth	/beθ/	*Beth (nama orang)
broth	/broθ/	kaldu
cloth	/kloθ/	pakaian

/θ/ Bedakan bunyi kata /**th**ank/ dengan /**t**ank/

/th/ dengan simbol bunyi **/ð/**

Cara pengucapannya mirip seperti bunyi huruf /d/ dalam bahasa Indonesia, tetapi lebih halus. Bedanya, kalau disaat mengucapkan huruf /d/, ujung lidah kita berada di tengah tepat bagian atas rongga mulut. Tetapi kalau dalam pelafalan bunyi simbol [ð], ujung lidah kita seperti tertahan di belakang gigi bagian dalam.

Contoh:



Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
The	/ðə/	itu
that	/ðæt/	itu
this	/ðɪs/	ini
these	/ði:z/	ini
those	/ðouz/	itu
then	/ðen/	kemudian
them	/ðəm/	mereka (objek)
there	/ðe(ə)r/	disana

67

*Bedakan bunyi simbol [ð] dengan [θ]



Bunyi Konsonan C & G

Pengucapan huruf vokal **C** dan **G** ketika ada dalam sebuah kata bisa berubah. Perubahan ini terjadi diakibatkan adanya huruf vocal di depan kedua huruf tersebut. Di bawah ini adalah keterangan perubahan bunyi tersebut.

Huruf C

- A. Huruf **C** keras (hard **c**) berbunyi [k]
- B. Huruf **C** lembut (soft **c**) berbunyi [s].



❖ Huruf **C** berbunyi [k] ketika diikuti oleh huruf vokal /a/, /u/ dan /o/.

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
cat	/kæt/	kucing
core	/kɔ:(r)/	pusat/teras
cone	/koun/	kerucut
can	/kæn/	kaleng/mampu
camp	/kæmp/	perkemahan
cap	/kæp/	tutup botol

car	/kɑ:(r)/	mobil
computer	/kəmputə:(r)/	computer
come	/kʰʌm/	datang
comb	/koum/	menyisir/sisir
corn	/kɔ:(r)n/	jagung
case	/keɪs/	hal/kasus
coat	/kout/	jas
cup	/kʌp/	cangkir
cub	/kʌb/	anak harimau
cube	/kyu:b/	kubus/dadu
cute	/kyu:t/	lucu
cushion	/kʊʃn/	bantal
care	/keə(r)/	peduli
camera	/kæməɾə /	kamera
cozy	/kouzi/	nyaman/tenang
cot	/kɑ:t/	tempat tidur kecil
acc<u>o</u>unting	/ ə'kaʊntɪŋ/	akutansi
acc<u>o</u>rd	/ ə'ko:d/	setuju/mengijinkan
acc<u>o</u>mpany	/ ə'kʌmpəni/	perusahaan
acc<u>e</u>ptance	/ ək'sept əns/	penerimaan

[æ] Dibaca seperti bunyi /e/ panjang pada kata bebek.



- [ə] Cara pengucapannya mirip seperti bunyi huruf /e/ pada kata /**e**nau/. Orang sunda sangat sering mengucapkan bunyi [ə], seperti pada kata /*di***di**ə/.
- [f] Dibaca seperti bunyi ‘sy’ pada kata ‘**sy**ah’



- ❖ Huruf **C** berbunyi [s] ketika diikuti oleh huruf vocal /e/ dan /i/

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
Cent	/sent/	mata uang
certain	/sə:tn/	pasti
cinema	/sɪnəmə/	bioskop
cinnamon	/sɪnəmən/	kayu manis
center	/sentə(r)/	pusat
century	/sentʃəri/	abad
cinch	/sɪntʃ/	tali pelana kuda
mice	/maɪs/	tikus-tikus
ice	/aɪs/	es
peace	/pi:s/	damai

face	/feɪs/	wajah
dance	/dæns/	menari/tarian
price	/praɪs/	harga
spice	/spaɪs/	bumbu/membumbui
race	/reɪs/	pertandingan balap
nice	/naɪs/	bagus
space	/speɪs/	jarak
place	/pleɪs/	tempat
twice	/twɑɪs/	dua kali
cite	/saɪt/	mengutip
citizen	/sɪtɪzn/	warga Negara



Huruf G

- A. Huruf **G** keras (*hard g*) berbunyi [g]
 B. Huruf **G** lembut (*soft g*) berbunyi [dʒ - [ʃ^h]

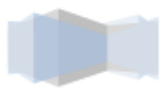


■ Huruf **G** tetap berbunyi [g] ketika diikuti oleh huruf vocal /a/, /u/ dan /o/.

Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
gum	/gʌm/	getah/gusi
go	/gəʊ/	pergi
gas	/gæs/	gas
gap	/gæp/	celah/lobang
goose/geese	/gu:z/	angsa
guy	/gʌɪ/	pria dewasa
gay	/gæɪ/	pria homo
gun	/gʌn/	senjata

gorgeous	/gɔ:dʒez/	menarik perhatian
got	/gɑ:t/	mendapatkan (get-got)
beg	/beg/	mengemis/memohon
log	/lɔ:g/	batang kayu
fog	/fɔ:g/	kabut
big	/bɪg/	besar
dog	/dɔ:g/	anjing
bug	/bʌg/	kutu busuk
jug	/dʒʌg/	kendi
rug	/rʌg/	permadani



- Huruf **G** berbunyi [dʒ] ketika diikuti oleh huruf vokal /e/ dan /y/

Sebenarnya di dalam kamus bahasa Inggris, bunyi huruf /g/ dituliskan dengan lambang /dʒ/ yang berasal dari huruf /ge/. Untuk kemudahan pembaca buku ini, penulis memakai pengucapan [ʃ^{ch}] dalam bahasa Indonesia dengan simbol bunyi [dʒ] dalam bahasa Inggris. Bunyi [ʃ^{ch}] tersebut muncul pada kata yang berakhiran /ge/ seperti contoh berikut ini:

- age /eɪdʒ/
- badge /bædʒ/
- language /læŋwɪdʒ/
- image /ɪmɪdʒ/
- page /peɪdʒ/
- manage /mænɪdʒ/



Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
Gym	/dʒɪm/	tempat olahraga
germany	/dʒɜ:mæni/	orang jerman
general	/ˈdʒendrəl/	umum
gem	/dʒem/	permata
germ	/dʒɜ:m/	benih
gender	/dʒendə(r)/	jenis kelamin
gin	/dʒɪn/	arak
ginger	/dʒɪndʒə(r)/	jahe
danger	/dʒænjə(r)/	bahaya/resiko
change	/tʃeɪndʒ/	mengubah
manager	/ˈmænɪdʒ/	menejer/kepala
garage	/ˈgærɑ:dʒ/	garasi
gorgeous	/ˈgɔ:dʒəs/	menarik perhatian
gel	/dʒel/	cairan kental
age	/eɪdʒ/	umur
stage	/steɪdʒ/	panggung
rage	/reɪdʒ/	kemarahan/marah
wage	/weɪdʒ/	upah



cage	/keɪdʒ/	sangkar
sage	/seɪdʒ/	bijaksana
page	/peɪdʒ/	halaman buku

[ɜ:] Berbunyi [r] yang tertahan, tidak lepas. Akhiran /ir/er/ur/ biasanya berbunyi [ɜ:].

[ə] Cara pengucapannya mirip seperti bunyi [ə] pada kata /*enau*/. Orang Sunda sangat sering mengucapkan bunyi [ə] seperti pada kata /*didia*/.

[æ] Seperti bunyi [e] pada kata /*preman*/. Tetapi bunyi [e] agak panjang. Bedakan pengucapan kata /*bebek*/ (*e pendek*) dengan /*beebek*/ (*e panjang*).

Bunyi [æ] muncul dari pemakaian huruf /*a*/ ditengah dua konsonan.

Contoh:

Bunyi kata /*bag*/ berbeda dengan kata /*beg*/.

ɜ: / ɛ(ə)r Pengucapannya seperti mengucapkan bunyi /ə/ diakhiri dengan bunyi [r]. Kata-kata yang mengandung bunyi [ɜr] adalah kata yang mengandung akhiran /~*ər*/ dan /~*re*/. Seperti contoh berikut di bawah ini.

- **center** /sentər/
- **care** /keə(r)/
- **there** /ðeə(r)/

Konsonan ‘Y’

Pengucapannya, konsonan /y/ ketika digabung dengan huruf lain dalam sebuah kata akan berbunyi [i] dan [ai]. Keterangan lebih lanjut adalah seperti di bawah ini.

/y/ berbunyi [ai]



Huruf /y/ dibaca [ai] jika huruf /y/ berada dalam akhir sebuah kata dengan satu silabel atau didahului oleh huruf konsonan.

Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
Sly	/slai/	cerdik
by	/bai/	oleh/dengan
my	/mai/	kepunyaanku
shy	* /ʃai/	malu
cry	/krai/	menangis
fly	/flai/	terbang
try	/trai/	mencoba

* [ʃ] Dibaca seperti bunyi [sy] pada kata /syah/



/Y/ berbunyi [ɪ]



Huruf /y/ dibaca [ɪ] jika huruf /y/ berada dalam akhir sebuah kata bersilabel dua atau lebih dan juga pada kata yang berakhiran /~ly/.

Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
Candy	/ˈkændi/	permen/gula-gula
happy	/ˈhæpi/	senang
jelly	/ˈdʒeli/	agar-agar
jolly	/ˈdʒoli/	periang
sandy	/ˈsændi/	berpasir
ugly	/ˈʌgli/	jelek (rupa)
suddenly	/ˈsadenli/	dengan tiba-tiba
gradually	/græˈdʒyuali/	secara perlahan
annually	/ˈænyuali/	per-tahun
softly	/ˈsɔ:ftli/	dengan lembut
badly	/ˈbædli/	dengan buruk
gladly	/ˈglædli/	dengan senang hati
grizzly	/ˈgrizli/	beruang kelabu

[æ] Seperti bunyi [e] pada kata /preman/. Tetapi bunyi [e] agak panjang. Bedakan pengucapan kata /bebek/ (*e pendek*) dengan /beebek/ (*e panjang*). Bunyi [æ] muncul dari pemakaian huruf /a/ di tengah dua huruf konsonan. Bedakan bunyi kata **bag** /bæg/ dengan kata **beg** /bæg/.



Gabungan Huruf Vokal & Konsonan

Ada beberapa kata dalam bahasa Inggris ketika huruf konsonan dan vokal langsung berdampingan, terjadi perubahan bunyi dari bunyi dasar huruf tersebut. Lihat contoh di bawah ini.



Huruf /a/ yang diikuti huruf /l/ dibaca [ɔ:l]

Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
<u>all</u>	/ɔ:l/	seluruhnya
b <u>all</u>	/bɔ:l/	bola
h <u>all</u>	/hɔ:l/	ruangan rapat
m <u>all</u>	/mɔ:l/	tempat perbelanjaan
inst <u>all</u>	/ɪn'stɔ:l/	merakit
t <u>all</u>	/tɔ:l/	tinggi

<u>f</u> all	/fɔ:l/	terjatuh
ca <u>ll</u>	/cɔ:l/	memanggil

[ɔ:] Bunyi lambang [ɔ] berbeda dengan pengucapan [o] bulat. Mengucapkan bunyi dari simbol [ɔ] seperti mengucapkan bunyi huruf /o/ tetapi dengan mulut seperti mengucapkan huruf /a/ dengan kedua bibir seperti melingkar. Cara yang paling baik melatih pengucapan bunyi [ɔ] adalah dengan memposisikan mulut dan bibir seperti mengucapkan huruf /a/ dan sedikit rapatkan kedua ujung bibir ke arah tengah mulut dan ucapkan huruf /o/ lembut –bukan /O/ bulat.



/ur/ - /ir/ - /er/

Ketiga kelompok gabungan huruf tersebut di atas diucapkan dengan bunyi [ɜ:]. Cara pengucapannya mirip seperti bunyi [ə] pada kata /enau/ tetapi diakhiri dengan bunyi [r] lembut. Kata-kata dalam bahasa Inggris yang mayoritas menggunakan simbol atau bunyi [ɜ:] adalah kata-kata yang mengandung huruf /ir/, /ur/ dan /er/ seperti pada kata:

- **bird** /bɜ:d/
- **blur** /blɜ:/
- **sir** /sɜ:/.



Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
blur	/blɜ:/	buram
bird	/bɜ:d/	burung
flirt	/flɜ:t/	main mata
first	/fɜ:st/	pertama
furniture	/fɜ:nɪtʃ(ə)r/	perabotan

firm	/fɜ:m/	teguh
dirt	/dɜ:t/	kotor
sir! (<i>Mister</i>)	/sɜ:/	pak! (bapak)
clerk	/klɜ:k/	petugas/karyawan
burn	/bɜ:n/	membakar
turn	/tɜ:n/	berbelok
her	/hɜ:/	dia perempuan
there	/ðɜ:/	disana



Huruf-Huruf yang tidak Berbunyi (Silent Letters)

/gh/



Gabungan huruf /gh/ yang tidak berbunyi disebut dengan **silent 'gh'**.

Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
High	/haɪ/	tinggi
fight	/faɪt/	berkelahi
night	/naɪt/	malam
might	/maɪt/	mungkin (may-might)
height	/heɪt/	tinggi
weight	/weɪt/	berat
tight	/taɪt/	erat
slight	/slaɪt/	sedikit/tipis
brought	/brɔ:t/	membawa (bring-brought)
thought	/θɔ:t/	berpikir (think-thought)
draught	/drɔ:t/	aliran angin
bought	/bɔ:t/	membeli (buy-bought)

fought	/fɔ:t/	berkelahi (fight-fought)
although	/ɔ:lðʊ/	meskipun
even though	/ivənðʊ/	meskipun
sight	/saɪt/	pandangan
flight	/flaɪt/	penerbangan
bright	/braɪt/	cerah
light	/laɪt/	sinar
fright	/fraɪt/	rasa ketakutan

[ð] Cara pengucapan lambang ini adalah mirip seperti bunyi huruf /d/ dalam bahasa Indonesia, tetapi lebih halus. Bedanya, kalau disaat mengucapkan huruf /d/, ujung lidah kita berada di atas rongga mulut sedangkan ketika mengucapkan bunyi [ð] ujung lidah kita seperti tertahan di belakang gigi bagian atas.

Bedakan kata **dismiss** /dɪsmɪs/ dengan **this** /ðɪs/

[θ] Cara melafalkannya adalah dengan meletakkan lidah diantara gigi atas dan gigi bawah, seperti mau menggigit bagian tengah lidah. Kemudian dorong nafas keluar mulut sehingga akan menghasilkan bunyi [θ] yang benar. Bedakan kata **tank** /tæŋk/ dengan **thank** /θæŋk/





/h/ - silent 'h'

Huruf /h/ dalam kata-kata di bawah ini tidak berbunyi. Dalam sebuah kata, seringkali huruf /**h**/ tidak diucapkan samasekali atau disebut dengan '***silent h***'. Perhatikan contoh di bawah ini.

Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
honor	/ɑ:n(ə)r/	menghormati
hour	/aʊ(ə)r/	jam
honest	/ɑ:n(ə)st/	jujur

[ə] Cara pengucapan simbol [ə] mirip seperti bunyi huruf /e/ pada kata /**e**naʊ/ dalam bahasa Indonesia. Orang Sunda sangat sering mengucapkan bunyi [ə] seperti pada kata /didi[ə]/.

/k/ - silent 'k'



Huruf /k/ dalam contoh di bawah ini adalah huruf /k/ yang tidak berbunyi, disebut dengan '*silent k*'. Dalam sebuah kata, seringkali huruf /**k**/ tidak diucapkan samasekali. Jika dilihat dari contoh kosakata di bawah ini, huruf '*silent k*' diikuti oleh huruf /n/ dan dalam pengucapannya bunyi kata tersebut dimulai oleh bunyi [n]. Contoh kata-kata yang mengandung '***silent k***' adalah sebagai berikut.

Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
know	/nou/	mengetahui
knee	/ni:/	lutut
knock	/nɑ:k/	mengetuk
knit	/nit/	mengeryitkan dahi
knelt	/nelt/	berlutut (kneel- knelt)
knob	/nɑ:b/	bonggol
knight	/nait/	ksatria
knife	/naɪf/	pisau



known	/noun/	mengetahui (<i>know-knew-known</i>)
knack	/næk/	ketangkasan/kecakapan

[æ] Seperti bunyi [e] pada kata /preman/ tetapi bunyi [e] nya agak panjang. Bedakan bunyi kata **bag** /bæg/ dengan kata **beg** /bæg/.

/w/ - silent 'w'



Huruf /w/ yang tidak berbunyi. Huruf /w/ yang diikuti oleh huruf /r/ tidak pernah diucapkan tetapi pengucapannya dimulai oleh bunyi [r]. Hal ini disebut dengan '*silent w*'. Contohnya kosakata yang menggunakan '*silent w*' adalah sebagai berikut:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
wrap	/ræp/	membungkus
wreck	/rek/	kapal yg karam
wring	/rɪŋ/	memutar/meliuk
wrist	/rist/	pergelangan tangan
write	/rait/	menulis
wrong	/rong/	salah
wrote	/rouʔ/	menulis (write-wrote)
wrench	/rentʃ/	memutar-balikkan



/t/ - silent 't'



Huruf /t/ yang tidak berbunyi. Jika huruf /t/ diakhiri dengan huruf /ch/ maka huruf /t/ tersebut tidak berbunyi.

Contohnya:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
catch	/kætʃ/	menangkap
batch	/bætʃ/	gelombang/tingkatan
hatch	/hætʃ/	mengeram (telur)
latch	/lætʃ/	mengancing
match	/mætʃ/	memasangkan
patch	/pætʃ/	menambal kani
snatch	/snætʃ/	merebut
ditch	/dɪtʃ/	parit/selokan
bitch	/bɪtʃ/	anjing betina
pitch	/pɪtʃ/	tinggi suara/derajad
dutch	/dʌtʃ/	belanda
notch	/nɒ:tʃ/	menukik
clutch	/klʌtʃ/	memegang erat
fetch	/fetʃ/	mengambil
hitch	/hɪtʃ/	menambatkan/terpaku

Ada juga beberapa kata yang di dalamnya terdapat gabungan dua huruf vocal dan juga dua huruf konsonan yang pengucapannya berbeda 100% dari bunyi huruf awalnya. Lihat contoh berikut:



/ph/ berbunyi [f]

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
Phrase	/ freiz/	frasa
phone	/ foun/	bunyi/suara
philosophy	/ fə'losəfi/	filsafat
photo	/ fɒtəʊ/	foto
phenomenal	/ fə'nominəl/	gejala terkenal
physics	/ fɪzɪks/	fisik
phonology	/ fə'nɒləzi/	fonologi (ilmu suara)
phew!	/ fyu:/	<i>aih!</i>
phase	/ feɪz/	tahap



phosphate	<i>/fosfeɪt/</i>	fosfat (zat kimia)
photography	<i>/fəʊtəgrɑːfi/</i>	fotografi
pharmacy	<i>/fɑːməsiː/</i>	farmasi



/gh/ berbunyi [f]

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
cough	/kʌf/	batuk
tough	/tʌf/	kuat
enough	/ɪˈnʌf/	kukup
laugh	/lʌf/	tertawa
rough	/rʌf/	kasar



Bunyi Akhiran /~ed/ dalam Kata Kerja

Penambahan atau akhiran /~ed/ dalam kata bahasa Inggris ada dalam kata kerja beraturan (regular verb), yakni kata kerja bentuk pertama (*verb II*) dan kata kerja bentuk kedua (*verb III*). Yang sering membingungkan pelajar bahasa Inggris adalah dalam pengucapan kata kerja yang sudah berakhiran huruf '**ed**'. Di bawah ini adalah keterangan bagaimana caranya pengucapan kata-kata tersebut. Beberapa keterangan yang perlu diperhatikan ketika mengucapka kata kerja yang diakhiri huruf '**ed**' adalah sebagai berikut:

- A)** Kata kerja yang diakhiri dengan huruf /t/ dan /d/ ditambah dengan akhiran /~ed/ akan berbunyi [tɪd] dan [dɪd].



Contohnya:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
need-needed	/ni: dɪd /	membutuhkan
grade-graded	/greɪ dɪd /	menilai
fold-folded	/fɒl dɪd /	melipat
band-banded	/bænd dɪd /	memberi tanda
bond-bonded	/bɒn dɪd /	merekatkan
end-ended	/end dɪd /	berakhir
blend-blended	/blend dɪd /	mencampur
want-wanted	/wɒn dɪd /	menginginkan
paint-painted	/peɪn tɪd /	mengecat
print-printed	/prɪn tɪd /	mencetak
point-pointed	/pɔɪn tɪd /	menunjuk
cheat-cheated	/tʃi: tɪd /	mencontek
seat-seated	/si: tɪd /	duduk



lift-lifted	/lɪftɪd/	mengangkat
raft-rafted	/ræftɪd/	merakit
draft-drafted	/dræftɪd/	merencanakan
last-lasted	/læstɪd/	berakhir
bat-batted	/bætɪd/	menepuk
craft-crafted	/kræftɪd/	menghasilkan kerajinan
tilt-tilted	/tɪltɪd/	memiringkan
hint-hinted	/hɪntɪd/	mengisyaratkan
list-listed	/lɪstɪd/	membuat daftar
fit-fitted	/fɪtɪd/	mencocokkan
spot-spotted	/spɒtɪd/	memerciki/mengotori
rust-rusted	/rʌstɪd/	berkarat
trust-trusted	/trʌstɪd/	mempercayai
dent-dented	/dentɪd/	melekukkan
rest-rested	/restɪd/	beristirahat

B) Kata kerja yang **bukan** berakhiran **[t]** dan **[d]**, dan dalam bentuk lampaunya (*past*) berakhiran **/ed/**, maka bunyi akhir **/ed/** tersebut berbunyi **[t]** atau **[d]**, tergantung apakah bunyi konsonan akhir kata kerja tersebut bergema (*voiced*) atau tidak bergema (*voiceless*).



Kata kerja berakhiran (~ED) berbunyi [t]

1. Kata Kerja Berbunyi Desis

Kata kerja yang mengandung bunyi desis (*hissing sound*) yaitu kata kerja yang berakhiran ~**ch**, ~**sh**, atau ~**ss**, ketika ditambahkan akhiran /~**ed**/ akan berbunyi akhiran [t]. Jadi, huruf /e/ pada akhiran /~**ed**/ tidak perlu diucapkan atau tidak berbunyi.



Contohnya :

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
*watch-wat <u>ch</u> ed	/wɒtʃt/	Menonton
kiss-kiss <u>ed</u>	/kɪst/	mencium
miss miss <u>ed</u>	/mɪst/	rindu/kehilangan
wash-wash <u>ed</u>	/wɒʃt/	mencuci
smash-smash <u>ed</u>	/smæʃt/	menhgancurkan
crush-crush <u>ed</u>	/krʌft/	hancur
rush-rush <u>ed</u>	/rʌst/	berlari terburu-buru

match-match <u>ed</u>	/məst/	mencocokkan
pinch-pin <u>ch</u> ed	/pɪntʃt/	mencubit
flash-flash <u>ed</u>	/flæʃt/	lampu senter/kilat
fish-fish <u>ed</u>	/fɪʃt/	memancing ikan
brush-brush <u>ed</u>	/brʌʃt /	menyikat
sketch-sketch <u>ed</u>	/sketʃt /	menggoreskan

*Tidak jelas bunyi [t] karena sebelum akhiran /~ed/ berbunyi sengau [tʃ - c^{eh}].



2. Kata Kerja Berbunyi tidak Bergema (*voiceless sound*)

Kata kerja yang berbunyi tidak bergema (*voiceless sound*) seperti akhiran ~**p** dan ~**k** ketika ditambahkan akhiran [~**ed**] akan berbunyi [**t**]. Huruf /**e**/ pada akhiran /~**ed**/ tidak perlu diucapkan atau tidak berbunyi.



Contohnya:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
pick- pick <u>e</u> d	/pɪkt/	Memungut
mock- mock <u>e</u> d	/mɒkt/	mencaci
like- lik <u>e</u> d	/laɪkt/	menyukai
help- help <u>e</u> d	/helpt/	membantu
*check- check <u>e</u> d	/tʃekt/	mengecek
kick- kick <u>e</u> d	/kɪkt/	menendang
pack- pack <u>e</u> d	/pækt/	membungkus
*blink- blink <u>e</u> d		mengkejapkan mata

block-block <u>ed</u>	/blɪŋkt/	menghalangi
wink-wink <u>ed</u>	/blɑ:kt/	mengedipkan mata
wipe- wip <u>ed</u>	/wɪŋkt/	menyeka
kidnap- kidnapp <u>ed</u>	/waɪpt/	menculik
stop- stopp <u>ed</u>	/kɪd'næpt/	berhenti/menghentikan
mop- mop <u>ed</u>	/sta:pt/	mengepel
slip-slipp <u>ed</u>	/ma:pt/	jatuh tergelincir
book- book <u>ed</u>	/slɪpt/	memesan
pluck-pluck <u>ed</u>	/bʊkt/	memetik/menarik
camp-camp <u>ed</u>	/plʌkt/ /kæmpt/	berkemah

*Bunyi [ch] seperti pada kata /**c**uih/

*Bunyi [ŋ] seperti pada kata /yang /



Kata kerja berakhiran (~ED) berbunyi [d]

1. Kata Kerja Berbunyi tidak Bergema (*voiceless sound*)

Kata kerja yang berakhiran bunyi dengung dan bergema (*voiced sound*) seperti **g, l, b, r**, dan yang lainnya ketika ditambahkan akhiran /~**ed**/ akan berbunyi [d] dan huruf /e/ tidak berbunyi.



Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
rob- rob <u>b</u> ed	/rɑ:bd /	merampok
kill- kill <u>l</u> ed	/kɪld /	membunuh
tag- tag <u>g</u> ed	/tægd /	membubuhi tanda
hug- hug <u>g</u> ed	/hʌgd /	memeluk
grab- grab <u>b</u> ed	/græbd /	menggenggam
plan- plan <u>n</u> ed	/plænd /	berencana

slam-slam <u>med</u>	/slæm <u>d</u> /	menutup keras
jam-jam <u>med</u>	/dʒæm <u>d</u> /	menumpahkan
spill-spill <u>ed</u>	/spɪl <u>d</u> /	meludah
drill-drill <u>ed</u>	/drɪl <u>d</u> /	menggerek
chill-chill <u>ed</u>	/tʃɪl <u>d</u> /	mendinginkan
trim-trim <u>med</u>	/trɪm <u>d</u> /	menyesuaikan
grill-grill <u>ed</u>	/grɪl <u>d</u> /	memanggang
quiz-quiz <u>zed</u>	/kwi:z <u>d</u> /	mempermainkan
jog-jog <u>ged</u>	/dʒɒg <u>d</u> /	berlari kecil
buzz-buzz <u>ed</u>	/bʌz <u>d</u> /	berdengung
rub-rub <u>bed</u>	/rʌb <u>d</u> /	menggosok
stun-stun <u>ned</u>	/stʌn <u>d</u> /	mengagumkan
shell-shell <u>ed</u>	/ʃel <u>d</u> /	mengupas
beg-beg <u>ged</u>	/beg <u>d</u> /	mengemis
swell-swell <u>ed</u>	/swel <u>d</u> /	membengkak
smell-smell <u>ed</u>	/smel <u>d</u> /	mencium (bau)



Bunyi Akhiran /~s/ dan /~es/ dalam Kata Benda Jamak

54

Kata benda bentuk majemuk (*plural nouns*) adalah kata benda yang bisa dihitung (*countable nouns*) dan selalu berakhiran /s/ atau /es/ ketika jumlahnya lebih dari satu buah. Hal ini juga sering membingungkan para pelajar ketika mengucapkan kata benda jamak tersebut. Biasanya, para pelajar yang masih bingung mengucapkan kosakata benda jamak tersebut menghilangkan saja bunyi huruf /s/ atau /es/ sehingga menghilangkan makna semantik dari kata benda tersebut.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika mengucapkan kata benda yang diakhiri dengan huruf /s/ atau /es/ adalah sebagai berikut:

- A.** Kata benda yang berakhiran bunyi ringan yang tidak bergema (*voiceless sound*) seperti /**p**/, /**t**/ dan /**k**/ ketika ditambahkan huruf /**s**/ tetap akan berbunyi [**s**] seperti dalam bahasa Indonesia.



Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
cap-caps	/kæps /	tutup botol
cat-cats	/kæts /	kucing
dot-dots	/dots /	titik
stick-sticks	/stiks /	tongkat
pit-pits	/pits /	lubang
cup-cups	/kaps /	cangkir
*plate-plates	/pleits /	piring
*mate-mates	/meits /	teman

*Silent 'e' → Huruf /e/ yang tidak berbunyi



B. Kata benda yang berakhiran bunyi dengung dan bergema (*voiced sound*) seperti **g, l, m, n, b, r**, dan yang lainnya ketika ditambahkan akhiran /s/ akan berbunyi [z].



Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
girl-girls	/gɜ:lz /	perempuan/gadis
mile-miles	/maɪlz /	mil (jarak)
bell-bells	/belz /	bell
doll-dolls	/dɔ:lz /	boneka
wall-walls	/wɔ:lz /	dinding
leg-legs	/legz /	kaki
frog-frogs	/frɒgz /	katak
bug-bugs	/bʌbz /	kumbang
cab-cabs	/kæbz /	kereta roda
pub-pubs	/pʌbz /	dua/andong
room-rooms	/ru:mz /	pub/tempat minum
drum-drums	/drʌmz /	kamar/ruangan
robber-robbers	/rɔ:bə(r)z /	drum

runner-run ners	/rʌnə(r) z /	perampok
player-play ers	/pleɪə(r) z /	pelari
gamer-gam ers	/geɪmə(r) z /	pemain
mountains	/maʊntən z /	pemain game
*tube-tub es	/tyub z	gunung
		pipa

*silent 'e', huruf /e/ yang tidak berbunyi



C. Kata benda yang berakhiran bunyi desis (*hissing sound*) seperti **ch**, **sh**, atau **ss**, yang bentuk jamaknya ditambah dengan huruf /**es**/ akan berbunyi [ɪz].



Contoh:

Kosa kata (Vocabulary)	Pengucapannya (pronunciation)	Arti kata (bahasa Indonesia)
* watch -watches	/wɑ:tʃɪz/	jam tangan
match -matches	/mætʃɪz/	pertandingan
glass -glasses	/glæsɪz/	gelas
class -classes	/klæsɪz/	kelas
house-houses	/hausɪz/	rumah
patch -patches	/pætʃɪz/	tambalan
ditch -ditches	/dɪtʃɪz/	kata
inch -inches	/ɪntʃɪz/	jarak (inci)
itch -itches	/ɪtʃɪz/	penyakit gatal
wish -wishes	/wɪʃɪz/	keinginan
rich -riches	/rɪtʃɪz/	kekayaan
box -boxes	/bɒksɪz/	kotak
fox -foxes	/fɒksɪz/	rubah

loss-losses	/losɪz/	kerugian
dish-dishes	/dɪʃɪz/	piring pinggan

[tʃ] Berasal dari kata **/ch/** seperti saat mengucapkan kata **/cuih/** dalam bahasa Indonesia. Bedakan pengucapan kata **/cip/** dengan kata **/chip/**. Untuk mendapatkan bunyi yang bagus dari simbol [tʃ] adalah dengan mengucapkan bunyi huruf /c/ diakhiri dengan bunyi [h].



Kata Kerja dan bukan Kata Kerja (Verb & Non Verb)

Mari kita pahami lagi perbedaan antara **kata kerja** dengan kata yang **bukan kata kerja** seperti kata sifat, kata benda dan kata keterangan.

8

Kata Kerja (Verb)

Kata kerja adalah kata yang menunjukkan adanya perbuatan atau kegiatan dan pastinya ada hasil dari kegiatan tersebut. *Verb is a part of speech that expresses action, being, or state of being* (Webster's dictionary, 1974). Kata kerja biasanya menunjukkan aktivitas atau gerakan, (TOEFL, TWE & IELTS Preparation, 2005).

Jadi, kata kerja adalah kata yang menunjukkan perbuatan atau suatu keadaan yang menunjukkan aktifitas dan ada hasil dari pekerjaan tersebut. Dalam bahasa Inggris kata kerja (*verb*) dikelompokkan ke dalam tiga kategori menurut waktunya (*tense*).

1. Kata kerja bentuk pertama (Verb I)

Bentuk kata kerja inilah yang sering kita sebut dengan kata kerja bentuk sekarang atau sehari-hari (*simple present tense verbs*). Untuk mengetahui daftar kata kerja dalam bahasa Inggris kita bisa lihat langsung dari kamus bahasa Inggris atau banyak tersedia di internet. Penulisan kata kerja bentuk *present* (V1) ini biasanya dituliskan dengan membubuhkan kata */to/* di depan kata kerja yang menandakan kata yang diikuti oleh kata depan */to/* adalah kata kerja.

Catatan:

Dalam pembahasan kata kerja (*verbs*) dalam topik ini penulis memilih hanya kata kerja yang tidak beraturan (*irregular verbs*). Hal ini disebabkan pelafalan kata kerja ini sering dilafalkan atau diucapkan salah oleh para pelajar pemula bahasa Inggris.



Contoh kata kerja bentuk pertama (**Verb I**)

Verb I (bentuk sekarang)	Arti
to go	pergi/pulang
to bring	membawa
to drive	mengendarai
to do	melakukan/mengerjakan
to eat	memakan/makan
to write	menulis
to read	membaca
to sing	bernyanyi/menyayikan
to hear	mendengar
to run	berlari

2. Kata Kerja bentuk kedua (Verb II)

Sering disebut dengan kata kerja bentuk lampau (*simple past tense verbs*).

Verb I (saat ini)	Verb II (lampau)	Verb III (sempurna/sudah)
Go	went	gone
bring	brought	brought
drive	drove	driven
Do	did	done
Eat	ate	eaten
write	wrote	written
Read	read	read
Sing	sang	sung
Hear	heard	heard
Run	ran	run



3. Kata kerja bentuk ketiga (Verb III)

Sering disebut dengan kata kerja bentuk **sempurna** (*perfect tense verbs*).

I (bentuk sekarang)	II (bentuk masa lalu)	III (bentuk sempurna – ‘sudah/telah’)
go	went	gone
bring	brought	brought
drive	drove	driven
do	did	done
eat	ate	eaten
write	wrote	written
read	read	read
sing	sang	sung
hear	heard	heard
Run	ran	run

53

DAFTAR KATA KERJA TIDAK BERATURAN DALAM BAHASA INGGRIS

(ENGLISH IRREGULAR VERBS)

Catatan:

Disarankan untuk langsung dipraktekkan oleh para pembaca, BUKAN dihafalkan. Dengan mempraktekkan langsung cara pengucapan kata kerja *irregular verbs* ini, niscaya kita akan semakin terampil melafalkan bunyi kata kerja bahasa Inggris dengan fasih dan benar.

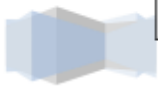


17

verb 1	verb 2	verb 3	arti
abide	abode	abode	tinggal; ada
arise	arose	arisen	timbul
awake	awoke	awoken	membangunkan
bear	bore	born	melahirkan
beat	beat	beaten	memukul

115

4



Say It

Keunikan Bunyi Bahasa Inggris

become	became	become	menjadi
befall	befell	befallen	menimpa; terjadi
beget	begot	begot/begot ten	memperanakkan; men urunkan
begin	began	begun	memulai
begird	begirt	begirt	menjadi olok-olokan
behold	beheld	beheld	melihat
²⁶ bend	bent	bent	membengkokkan; menekukkan
bereave	bereft	bereft	merampas; kehilangan
⁵² beseech	besought	besought	memohon
betake	betook	betaken	pergi ke...
bethink	bethought	bethought	berpikir; berubah pikiran
bide	⁴ bade	bidden	menunggu; menantikan
bid	bid	bid	menawar; meminta

bind	bound	bound	menjilid; mengikat; membalut
bite	bit	bitten	menggigit
bleed	bled	bled	berdarah
blend	blent/blend ed	blent/blende d	mencampurkan; cocok
15 blow	blew	blown	meniup
break	broke	broken	pecah/memecahkan
breed	bred	bred	membiakkan; menternakkan
bring	brought	brought	membawa
build	built	built	membangun
burn	burn/bur ned	burn/burne d	6 membakar
burst	burst	burst	meledak
buy	bought	bought	membeli
cast	cast	cast	melemparkan; memasukkan



catch	caught	caught	menangkap
chide	chid/chided	chid/ chided	mengkritik/menyalahkan
choose	chose	chosen	memilih
cleave	cleft	cleft	memotong; memecah; membelah
cling	clung	clung	berpegang teguh; melekat
come	came	come	datang
cost	cost	cost	berharga/seharga
creep	crept	crept	merangkak
crow	crew/crowed	crown/crowed	berkokok; bangga
cut	cut	cut	memotong
³ deal	dealt	dealt	berdagang; membagi; menguraikan
dig	dug	dug	menggali
do	did	done	melakukan

draw	drew	drawn	menggambar
dream	dreamed/ dreamt	dreamed/dre amt	bermimpi
drink	drank	drunk	meminum
drive	drove	driven	mengendarai
dwell	dwelt/dw elled	dwelt/dwelle d	hidup/tinggal/bertah tah
eat	ate	eaten	memakan
fall	fell	fallen	jatuh
feed	fed	fed	member makan
feel	felt	felt	merasakan
fight	fought	fought	berkelahi
find	found	found	menemukan
flee	fled	fled	melepaskan diri
fling	flung	flung	menghempaskan; menjebloskan
fly	flew	flown	terbang; mengibarkan



forbear	forbore	forborne	mengelak; bersabar diri
forbid	forbade	forbidden	melarang
forget	forgot	forgotten	melupakan
forgive	forgave	forgiven	memaafkan
forgo	forwent	forgone	membatalkan
² forsake	forsook	forsaken	mengabaikan; meninggalkan
freeze	froze	frozen	membeku
get	got	got/gotten	mendapatkan
gild	gilt/gilded	gilt/gilded	menyepuh emas
gird	girt/girded	girt/girded	memperolok-olokkan; mengikat
² give	gave	given	memberikan
go	went	gone	pergi
grind	ground	ground	menggertakkan (gigi); menggilas; menggerinda

grow	grew	grown	bertumbuh
hang	hung	hung	menggantungkan
hang	hanged	hanged	menggantungkan
have/has	had	had	memiliki
hear	heard	heard	mendengarkan
6 heave	hove/hea ved	hove/heave d	menghela; membongkar; mengangkat (jangkar)
hew	hewed/he wn	hewed/hew n	menebang; memegang pada
2 hide	hid	hidden	bersembunyi
hit	hit	hit	memukul
hold	held	held	memegang
hurt	hurt	hurt	menyakiti
keep	kept	kept	menjaga
kneel	knelt/kne eled	knelt/knee led	berlutut
knit	knit/knitt	knit/knitted	merajut



	ed		
know	knew	known	mengetahui
lay	laid	laid	berbaring
lead	led	led	memimpin
lean	leant/lean ed	leant/leaned	bersandar
leap	leapt/leap ed	leapt/leaped	melompati; berjingkrak
learn	learnt/lear ned	learnt/learne d	mempelajari
leave	left	left	meninggalkan
lend	lent	lent	meminjamkan
let	let	let	membiarkan
lie	lay	lain	berbohong
light	lit/lighted	lit/lighted	menyinari/bersinar
lose /lu:z/	lost	lost	hilang/kehilangan
make	made	made	membuat

10

mean	meant	meant	berarti/bermakna
meet	met	met	bertemu
mow	mowed	mown	memotong rumput
overcome	overcame	overcome	mengatasi
5 partake	partook	partaken	ikut serta; mengambil bagian
pay	paid	paid	membayar
put	put	put	meletakkan
read	read	read	membaca
rend	rent	rent	mengoyak/mencabik
1 rid	rid	rid	melepaskan diri; membersihkan; mengisarkan
ride	rode	ridden	menunggangi
ring	rang	rung	membunyikan
rise	rose	risen	bersinar/naik
run	ran	run	berlari



saw /so: /	sawed /so:d /	sawn/sawed /so:d /	menggergaji
say	said	said	berkata
see	saw	seen	melihat
seek	sought	sought	mencari
sell	sold	sold	menjual
send	sent	sent	mengirimkan
set	set	set	mengatur
sew /sou /	sewed /soud /	sewn/sewed /soud /	menjahit
shake	shook	shaken	menggoyang/menggun- cang
shear	sheared	shorn	mencukur
shed	shed	shed	mencururkan/menu- mpahkan (darah/airmata); menggurkan (daun)
shine	shone	shone	menyinari
shoe	shod	shod	memasang

			ladam/member tapal besi (kaki kuda)
1 shoot	shot	shot	menembak
show	showed	shown	menunjukkan
shred	shred	shred	memarut; mencarik
shrink	shrank	shrunk	menyusut
shut	shut	shut	menutup
sing	sang	sung	menyayikan; bernyanyi
sink	sank	sunk	tenggelam
sit	sat	sat	duduk
slay	slew	slain	membunuh
sleep	slept	slept	tidur
slide	slid	slid	meluncur; tergelincir
sling	slung	slung	menyandang; menggantung dengan jerat
slink	slunk/slin	slunk/	menyelinap



	ked	slinked	masuk/keluar
slit	slit	slit	membelah
smell	smelt/ smelled	smelt/ smelled	mencium (wangi/bau)
smite	smote	smitten	memukul; menghantam
sow	sowed	sown/sowed	menabur (benih)
speak	spoke	spoken	berbicara
speed	sped	sped	mempercepat/melaju
spell	spelt/spell ed	spelt/spelled	mengeja
spend	spent	spent	menghabiskan
spill	spilt/spille d	spilt/spilled	menumpahkan; tertumpah; meluap
spin	spun	spun	memutar; memintal
spit	spit	spit	meludah
split	split	split	membelah; membagi
spoil	spoilt/spo	spoilt/spoile	memboroskan

1	iled	d	
spread	spread	spread	menebarkan
spring	sprang	sprung	membocorkan; meretakkan
stand	stood	stood	berdiri
steal	stole	stolen	mencuri
stick	stuck	stuck	melengketkan
sting	stung	stung	menyengat; menyakitkan hati
stink	stank	stunk	berbau busuk/keras
strew	strewed	strewn/ strewed	menghambur
stride	strode	stridden	melangkahi; melangkah
strike	struck	struck	menyerang
string	strung	strung	menguntai; mengupas
strive	strove	striven	berusaha keras
swear	swore	sworn	berjanji



sweat	sweat/ sweated	sweat/ sweated	berkeringat
sweep	swept	swept	menyapu
swim	swam	swum	berenang
swing	swung	swung	mengayunkan
take	took	taken	mengambil
teach	taught	taught	mengajar
tear	tore	torn	berurai air mata
tell	told	told	menceritakan
think	thought	thought	berfikir
thrive	throve/ thrived	thriven/ thrived	bertumbuh/berkembang pesat
throw	threw	thrown	melemparkan/membuang
thrust	thrust	thrust	menusukkan; berdesakan
tread	trod	trodden	menempuh; menginjak

understand	understood	10 understood	mengerti/memahami
wake	woke/waked	woke/waked	bangun
wear	wore	worn	memakai (pakaian)
5 weep	wept	wept	menyeka (keringat)
win	won	won	menang
wind	wound	wound	memutar
withdraw	withdrew	withdrawn	menarik
withhold	withheld	withheld	menahan; menyembunyikan informasi
withstand	withstood	withstood	menahan; bertahan
wring	wrung	wrung	memeras (air); memijit
write	wrote	written	menulis



Kata bukan **Kata Kerja** (Non-Verb)

Secara umum, untuk membentuk sebuah kalimat ada terdapat jenis atau kelompok kata yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan bagian kalimat (*parts of speech*). Perhatikan penjelasan dan contoh kelompok atau jenis kata di bawah ini.

1. Kata Sifat (*Adjectives*)

“Adjectives fall into two categories: descriptive and limiting. Descriptive adjectives are those which describe the color, size, or quality of a person or thing (noun or pronoun). Limiting adjectives place restrictions on the words they modify (quantity, distance, possession, etc.)” (CLIFFS TOEFL Preparation Guide, 1991, pg. 134).

Kata sifat adalah kata yang menjelaskan atau menerangkan ciri-ciri seseorang atau sebuah benda. Jadi jenis kata yang menjelaskan ciri-ciri orang atau benda disebut dengan kata sifat (*adjectives*).

Contoh penggunaan kata sifat dalam kalimat:

1. *My score is good* : Nilai saya bagus
2. *My parents are rich* : Orangtuaku kaya
3. *The dog is black* : Anjing itu (*warnanya*) hitam
4. *My sister is friendly* : Saudaraku (*perempuan*)
ramah
5. *The house is big and high*: Gedung itu besar dan
tinggi
6. *My bedroom is small* : Kamar tidurku kecil
7. *The man is crazy* : Laki-laki itu gila

Keterangan kalimat di atas (no. 1-7)

No	kata benda	sifat/ciri-ciri benda
1	score (nilai)	good (baik/bagus)
2	parents (orangtua)	Rich (kaya)
3	dog (anjing)	black (hitam)
4	sister (saudari)	friendly (ramah)
5	house (rumah)	big & high (besar&tinggi)
6	bedroom (kamar tidur)	small (kecil)
7	man (laki-laki)	crazy (gila)



Dalam bahasa Inggris, penulisan frasa kata benda yang mengandung kata sifat didahului dengan menuliskan kata SIFAT diikuti oleh kata BENDA. Tetapi dalam menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia, sebutkan dahulu kata BENDA-nya yang diikuti oleh kata SIFAT-nya.

Contoh:

No	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia
1	<i>good score</i>	nilai (<i>yang</i>) bagus
2	<i>rich parents</i>	orangtua (<i>yang</i>) kaya
3	<i>black dog</i>	anjing (<i>yang</i>) hitam
4	<i>friendly sister</i>	saudari (<i>yang</i>) ramah
5	<i>high and big house (rumah)</i>	rumah (<i>yang</i>) besar dan tinggi
6	<i>small bedroom (kamar tidur)</i>	kamar tidur (<i>yang</i>) kecil
7	<i>crazy man</i>	Laki-laki (<i>yang</i>) gila

Catatan: Kata tambahan (*yang*) dipakai oleh penulis agar frasa bahasa Indonesia tersebut terdengar alami dan tidak kaku.

Contoh jenis-jenis kata sifat dan kata benda yang memiliki sifat tersebut.

Noun (kata benda)	Adjectives (kata sifat)
<i>size</i> (ukuran)	<i>big</i> (besar), <i>small</i> (kecil), <i>little</i> (kecil)
<i>shape</i> (bentuk)	<i>round</i> (bulat), <i>triangle</i> (segitiga), <i>pyramid</i> (piramid), <i>square</i> (persegi), <i>flat</i> (tipis), etc
<i>taste</i> (rasa)	<i>bitter</i> (pahit), <i>sweet</i> (manis), <i>sour</i> (asam), <i>delicious</i> (lezat), etc.
<i>color</i> (warna)	<i>white</i> (putih), <i>red</i> (merah), <i>purple</i> (ungu), <i>black</i> (hitam), <i>greenish</i> (kehijau-hijauan), etc.
<i>height</i> (tinggi)	<i>tall</i> (tinggi), <i>short</i> (pendek), etc.
<i>weight</i> (berat)	<i>light</i> (ringan), <i>heavy</i> (berat), etc.
<i>width</i> (luas)	<i>narrow</i> (sempit), <i>wide</i> (luas), etc.
<i>depth</i> (kedalaman)	<i>swallow</i> (dangkal), <i>deep</i> (dalam), etc.



Kata sifat ini termasuk ke dalam kategori ‘*non-verb*’.
 Dalam kalimat sederhana, kalimat yang mengandung kata
 sifat ⁵¹ dapat kita lihat dari contoh di bawah ini.

- *She **is** happy today* : dia senang hari ini
- *They **are** kind to me* : mereka baik kepadaku
- *You **are** a generous person* : anda orang yang murah hati
- *I **am** good* : Kabar saya baik-baik saja

Catatan:

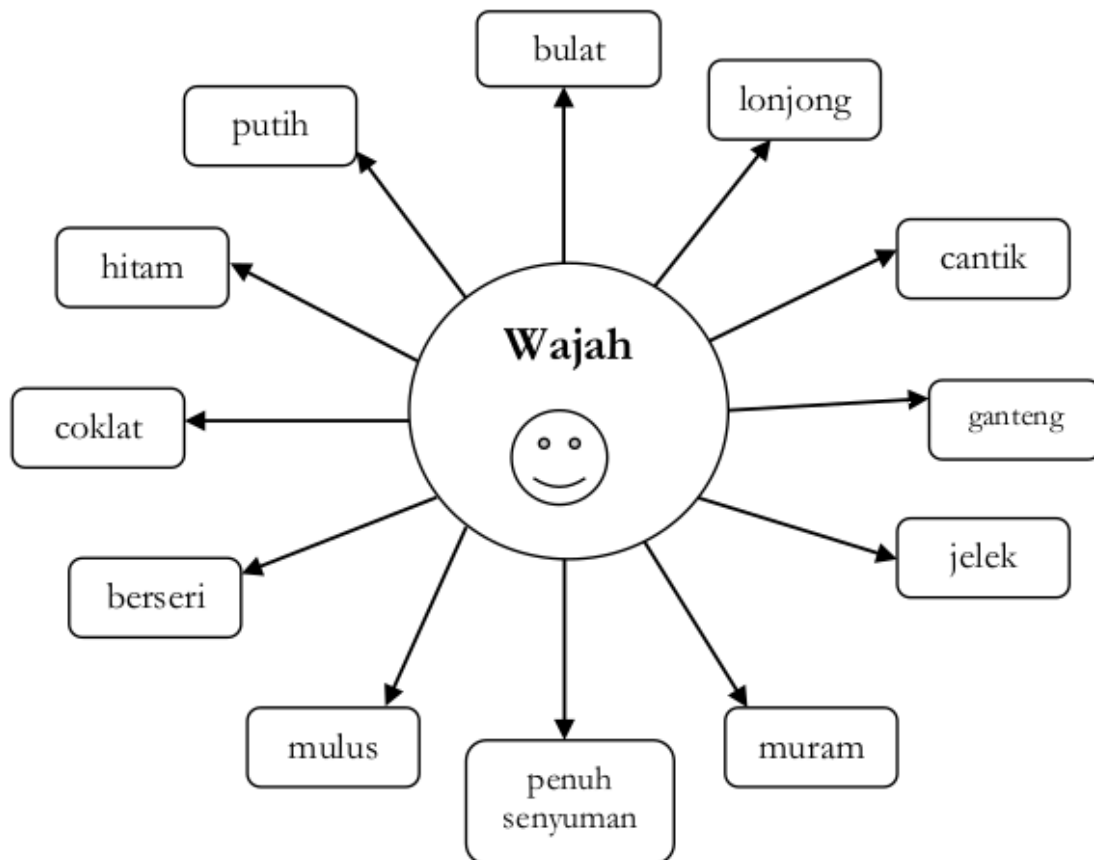
Perhatikan kalimat-kalimat di atas. Semua subjek menggunakan ‘to be’ karena kalimat-kalimat tersebut masuk dalam kategori kalimat **bukan kata kerja** atau disebut dengan ‘*non-verbal sentence*’.

Mari kita lihat ciri-ciri dari kata sifat.

A. Kata sifat umum

Kata sifat ini memang yang paling sering kita pergunakan dalam percakapan atau dalam wacana yang kita dengar dan lihat sehari-hari. Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa kata sifat adalah kata yang menjelaskan atau merujuk kepada ciri-ciri atau karakter seseorang/sebuah benda.

Perhatikan gambar di bawah ini:



Catatan:

41

Dari gambar di atas, kita bisa lihat bahwa satu kata benda dapat memiliki beberapa kata sifat. Dari contoh di atas, sebuah kata benda '*wajah*' memiliki dua belas ciri atau sifat.

Kosa kata:

- Wajah : Face
- Bulat : Oval/round
- Lonjong : pointed
- Cantik : beautiful
- Ganteng : handsome
- Jelek : ugly
- Muram : gloomy/depressed
- Penuh senyum : smiley
- Mulus : smooth
- Berseri : shiny
- Coklat : brown
- Hitam : black
- Putih : white

Membuat frasa dari **kata benda + kata sifat**,
tempatkanlah kata sifat di depan kata bendanya.

Contoh:

- Wajah yang cantik = *beautiful face*
- Wajah yang muram = *gloomy face*
- Wajah yang bulat = *oval face*
- Wajah yang berseri = *shiny face*
- Wajah bulat berseri dan cantik = *shiny round beautiful face*

Meskipun dalam kalimat kita menerangkan sebuah benda yang memiliki banyak sifat, tetap tempatkan semua kata sifatnya di awal diikuti langsung oleh kata benda yang memiliki sifat-sifat tersebut. Lihat contoh di bawah ini:

- Meja (kata benda) = *table (noun)*
- Bulat (kata sifat) = *round (adjective)*
- Besar (kata sifat) = *big (adjective)*
- Mahal (kata sifat) = *expensive (adjective)*

Contoh:

“Meja bulat besar dan mahal” = *expensive big round table*



B. Kata sifat berakhiran /~ed/ dan /~ing/

- Kata sifat berakhiran /~ed/ adalah kata sifat yang menyatakan bahwa seseorang/objek terkena dampak karena sebuah keadaan.
- Kata sifat berakhiran /~ing/ adalah kata sifat yang menyatakan bahwa seseorang/objek memberikan dampak suatu keadaan.

Kata sifat berakhiran <i>-ed.</i> (*terkena dampak)	Arti	Kata sifat berakhiran <i>-ing.</i> (*memberi dampak)	Arti
bored	bosan	boring	membosankan
excited	bergairah	exciting	menggairahkan
interested	tertarik	interesting	menarik
amazed	kagum/takjub	amazing	menakjubkan
surprised	heran/terkejut	surprising	mengherankan/mengkejutkan

Contoh penggunaan kata sifat di atas dapat kita lihat pada kalimat-kalimat berikut di bawah ini:

- 1.) Rina bosan karena film yang membosankan itu.

Rina is bored because of the boring movie.

- 2.) Fredy sangat bergairah mendengarkan pembawa berita yang menggairahkan itu.

Fredy is so excited to listen to the exciting news reporter.

- 3.) Saya tertarik membaca novel yang menarik itu.

I am interested to read the interesting novel.

- 4.) Para penonton terkagum melihat pertunjukan yang menakjubkan itu.

The spectators are amazed to watch the amazing show.

- 5.) Verawita terheran mendapatkan kado yang mengejutkan itu. *Verawita is surprised to receive the surprising gift.*



Kata sifat jenis ini sering dipakai dalam kalimat yang menjelaskan si objek atau kata benda yang berpasangan langsung dengan kata sifat tersebut sedang mengalami pekerjaan tersebut. Agar lebih jelas kita tahu mengenai kata sifat ini, mari kita perhatikan dengan seksama contoh-contoh frasa di bawah.

V-ing + noun	V3 + noun
▪ <i>running program</i>	▪ <i>failed connection</i>
▪ <i>sleeping child</i>	▪ <i>broken heart</i>
▪ <i>sleeping room</i>	▪ <i>smoked beef</i>
▪ <i>smoking area</i>	▪ <i>baked bread</i>
▪ <i>singing competition</i>	▪ <i>fried rice</i>
▪ <i>connecting room</i>	▪ <i>fried chicken</i>
▪ <i>speaking contest</i>	▪ <i>roasted bread</i>
▪ <i>washing machine</i>	▪ <i>well-known people</i>

C. Kata sifat yang berasal dari kata benda

Memang agak aneh bukan? Ketika kita mendengar adanya kata sifat yang berasal dari kata benda. Nah, biasanya kata-kata sifat ini terlihat jelas ketika sudah berada dalam kalimat. Mari kita lihat contoh-contoh kalimat di bawah ini agar kita lebih mengerti mengenai kata sifat yang berasal dari kata benda.

Contoh:

- *Guest room* : ruangan tamu
- *Price tag* : gantungan harga
- *Sport club* : klub olahraga
- *Tennis table* : meja tennis (permainan bulu tangkis)
- *Traffic jam* : kemacetan lalu lintas
- *Address book* : buku alamat
- *Telephone number* : nomor telepon
- *History book* : buku sejarah
- *Table manner* : tatakrama di meja makan



Dan ada beberapa kata yang berasal dari gabungan dua kata benda tetapi dua kata dasar pembentuknya masih bisa kita lihat jelas.

Contoh:

- *Schoolyard* (*school* + *yard*) : halaman sekolah
- *Tablecloth* (*table* + *cloth*) : taplak meja
- *Classmate* (*class* + *mate*) : teman sekelas
- *Bookstore* (*book* + *store*) : toko buku
- *Flagpole* (*flag* + *pole*) : tiang bendera
- *Notebook* (*note* + *book*) : buku catatan

2. Kata Benda (*Noun*)

“**Noun:** [naʊn] (*grammar*) (*abbr.n.*) a word that refers to a person (such as *Ann* or *doctor*), a place (such as *Paris* or *city*), or a thing, a quality or an activity (such as *plant*, *sorrow*, or *tennis*)” (Oxford Advanced Learner’s Dictionary, 2000, pg. 904). According to Oxford Dictionary (Pearsall, 1999:945), *noun is a word “noun” comes from the Latin ‘nomen’ meaning ‘name’. The function of noun is to name someone or something.*

Kata benda adalah kata yang merujuk kepada orang, tempat, benda, atau aktifitas yang bisa dilihat secara kasat mata (kongkrit) maupun benda-benda yang tidak bisa dilihat dengan indera mata (abstrak). Fungsi kata benda itu sendiri adalah untuk menamai seseorang atas sesuatu yang ada disekitar kita.



- Kata benda **kongkrit** (*concrete noun*) adalah kata benda yang bentuknya bisa dilihat oleh manusia secara kasat mata.

Contoh:

anak laki-laki	: <i>boy</i>
kota	: <i>city</i>
jakarta	: <i>Jakarta</i>
bola	: <i>ball</i>
tanaman	: <i>plant</i>
rumah	: <i>house</i>
jalan	: <i>road</i>
badan	: <i>body</i>
peralatan	: <i>tools</i>
buku	: <i>book</i>
pulpen	: <i>pen</i>
eye	: <i>mata</i>

- Kata benda **abstrak** (*abstract noun*) adalah kata benda yang bentuknya tidak bisa dilihat secara kasat mata.

Contoh:

kesedihan	: <i>sadness</i>
kemarahan	: <i>anger</i>
kebencian	: <i>hatred</i>
informasi	: <i>information</i>
ketegangan	: <i>excitement</i>
pendidikan	: <i>education</i>
cinta	: <i>love</i>
kepedulian	: <i>care</i>
hubungan	: <i>relationship</i>
persahabatan	: <i>friendship/ fellowship</i>
perasaan	: <i>feeling</i>
kemunafikan	: <i>hypocrisy</i>
ketenaran	: <i>fame/ popularity</i>
pleasure	: <i>kenyamanan</i>
ketertarikan	: <i>anxiety</i>



3. Kata keterangan (*Adverb*)

“Adverbs modify verbs (except linking verbs), adjectives, or other adverb. Many descriptive adjectives can be changed to adverbs by adding -ly to the adjectives base” (CLIFFS TOEFL Preparation Guide, 1991, pg. 134).

Kata keterangan adalah kata yang merujuk kepada **tempat, waktu, dan cara**. Biasanya kata keterangan menjelaskan atau menerangkan tempat, waktu, dan cara terhadap kata kerja dan kata sifat, dan bisa juga menerangkan kata keterangan lainnya. Beberapa kata sifat bisa diubah menjadi kata keterangan dengan menambahkan akhiran *-ly* ke dalam kata sifat dasar tersebut.

Contoh:

kata sifat	Kata keterangan (kata sifat + ~ly)	contoh kalimat (kata kerja + kata keterangan).
<i>Quick</i>	<i>Quickly</i>	<i>Rina runs quickly</i> (Rina berlari dengan cepat)

<i>Loud</i>	<i>loudly</i>	<i>They <u>speak</u> loudly</i> (Mereka berbicara dengan kencang)
<i>Beautiful</i>	<i>beautifully</i>	<i>She <u>dances</u> beautifully</i> (Dia menari dengan indah)
<i>Slow</i>	<i>slowly</i>	<i>I <u>walk</u> slowly</i> (Saya berjalan dengan lambat)
<i>steady</i>	<i>steadily</i>	<i>The boy scouts <u>stand</u> steadily</i> (Anak Pramuka itu berdiri dengan tegap)

Catatan:

Kata keterangan diatas (kata sifat+~ly) sering disebut dengan kata keterangan ‘cara’, -- cara melakukan suatu kata kerja.



Ada beberapa jenis kata keterangan, seperti yang dijelaskan berikut ini:

- Kata keterangan **tempat** (*adverb of place*)

Contoh:

Bahasa Inggris	Indonesia
<i>There</i>	<i>Disana</i>
<i>here</i>	<i>disini</i>
49 <i>at home</i>	<i>di rumah</i>
<i>at school</i>	<i>di sekolah</i>
<i>at campus</i>	<i>di kampus</i>
<i>in the hospital</i>	<i>di rumah sakit</i>
<i>in the bed room</i>	<i>di tempat tidur</i>

- Kata keterangan **waktu** (*adverb of time*)

Contoh:

Bahasa Inggris	Indonesia
<i>today</i>	hari ini
<i>yesterday</i>	kemarin
<i>tomorrow</i>	besok
<i>next day</i>	hari berikutnya
<i>this month</i>	bulan ini
<i>this year</i>	tahun ini
<i>this moment</i>	saat ini
<i>last monday</i>	senin lalu
<i>last week</i>	minggu lalu
<i>last month</i>	bulan lalu
<i>last year</i>	tahun lalu
<i>at 7 a.m</i>	jam 7 pagi
<i>at 6 o'clock</i>	jam 6 tepat
<i>in the morning</i>	di pagi hari
<i>in the afternoon</i>	di sore hari
<i>at night</i>	pada malam hari



40

*2 days ago**4 years ago*

11

*sometimes**seldom**never**ever**always**2 hari yang lalu**4 tahun yang lalu**kadang-kadang**jarang**tidak pernah**pernah**selalu*

- Kata keterangan **cara** (*adverb of manner*)

Contoh:

- ***Slowly*** (dengan lambat)
- ***Quickly*** (dengan cepat)
- ***Gradually*** (perlahan-lahan)
- ***Annually*** (tahunan)
- ***By*** (melalui/dengan) → *by car; by taxi; by plane.*
- ***with*** (dengan) → *with my hand, with the scissors.*



- Kata Keterangan **tingkat** (*level/ degree*)

Contoh:

Bahasa Inggris	Indonesia
<i>Rather</i>	Agak
<i>very</i>	sangat
<i>quite</i>	cukup
<i>extremely</i>	sangat
<i>too</i>	terlalu
<i>fairly</i>	wajar
<i>exceedingly</i>	sangat
<i>somewhat</i>	agak
<i>absolutely</i>	mutlak
<i>almost</i>	hampir
<i>nearly</i>	hampir
<i>entirely</i>	seluruhnya
<i>wholly</i>	keseluruhan
<i>partially</i>	sebagian

- Kata Keterangan **arah** (*direction*)

Contoh:

Bahasa Inggris	Indonesia
<i>Left</i>	kiri
<i>right</i>	kanan
<i>down</i>	bawah
<i>forward</i>	di depan
<i>backward</i>	di belakang
<i>back</i>	mundur
<i>east</i>	bagian timur
<i>west</i>	bagian barat
<i>south</i>	bagian selatan
<i>eastwards, etc</i>	ke arah timur, dll.



- Kata Keterangan **frekuensi** (*frequency*)

Kata keterangan ini dapat juga disebut dengan tingkat sering atau tidak seringnya sesuatu terjadi.

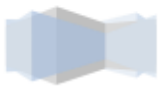
Contoh:

Bahasa Inggris	Indonesia
<i>always</i>	selalu/senantiasa
<i>commonly</i>	biasanya
<i>generally</i>	biasanya
<i>often</i>	sering/kerap kali
<i>seldom</i>	jarang
<i>rarely</i>	jarang
<i>frequently</i>	sering
<i>occasionally</i>	kadang/adakalanya
<i>once in a week</i>	sekali dalam seminggu
<i>ever</i>	pernah
<i>never, etc.</i>	tidak pernah, dll.

KALIMAT (SENTENCE)

Kalimat adalah gabungan beberapa kata yang mengandung sedikitnya subjek (pelaku) dan predikat yang sering kita sebut dengan kalimat sederhana. Semua kalimat yang baik dalam bahasa apapun memiliki subjek (pelaku) ditambah dengan kata kerja/kata sifat/kata keterangan. Oleh karena itu kita harus mengenal lebih dahulu apa yang dimaksud dengan kata kerja, kata sifat, kata benda, dan kata keterangan beserta contoh-contoh kosakata dari setiap jenis kata tersebut.

Untuk membuat sebuah kalimat yang baik, kita dituntut untuk mempunyai banyak perbendaharaan kosakata agar kalimat yang kita bentuk tidak ambigu (memiliki makna ganda). Kosakata inilah yang nantinya kita susun menjadi sebuah kalimat yang utuh. Melalui topik pembentukan sebuah kalimat ini diharapkan kita semakin terampil membedakan jenis kata kerja (*verb*) dengan jenis kata lainnya (*non-verb*). Setelah kita memahami antara perbedaan kata kerja dengan kata yang bukan kata kerja, kita akan dengan



mudah menentukan kalimat yang mengandung kata kerja²⁷ dan kalimat yang tidak mengandung kata kerja (kata sifat, kata benda, kata keterangan). Dalam topik pembentukan kalimat bahasa Inggris ini, secara tidak langsung kita akan memahami mengenai tata bahasa (grammar) yang baik dalam bahasa Inggris.

Dilihat dari penggunaan jenis kata, kalimat dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Kalimat yang mengandung kata kerja (*verbal sentence*)
2. Kalimat yang tidak mengandung kata kerja (*non-verbal sentence*)

A. Kalimat kata kerja (*verbal sentence*)

Berikut adalah beberapa contoh kalimat yang mengandung kata kerja.

- I **eat** rice : Saya **makan** nasi
- You **read** the book : Kamu **membaca** buku
- It (*the cat*) **runs** quickly : Benda itu (kucing itu) **berlari** dengan cepat.
- He **watches** TV : Dia **menonton** televisi

- She **sings** the song : Dia **menyanyikan** sebuah lagu.
- We **walk** on the road : Kami/kita **berjalan** di jalan raya.
- They **look** at me : Mereka **melihat** ke arah saya

Semua kalimat di atas adalah kalimat kata kerja (*verbal sentences*) karena dalam setiap kalimat mengandung kata kerja. Jadi, untuk membuat kalimat sederhana yang mengandung kata kerja, kita hanya membutuhkan pelaku (*subject*) dan langsung diikuti oleh kata kerja.

Subjek + Kata Kerja

Karena kita masih mempelajari bentuk kalimat sederhana (*simple sentence*), jadi kita belum membahas lebih dalam mengenai *grammar* (struktur kalimat) secara lebih detail. Yang paling penting bagi kita adalah memperbanyak **kosakata** (*vocabularies*) dan sesering mungkin melatih



pengucapan (*pronunciation*) dari semua kosakata yang kita pelajari tersebut.

Catatan:

Jangan bingung jika Anda menemukan ada jenis kata lain yang letaknya berada sebelum kata kerja dalam sebuah kalimat. Sebelum Anda bingung dan mempelajarinya di lain waktu, saya akan menjelaskan sekilas tentang jenis kata tersebut melalui contoh-contoh kalimat di bawah ini.

Contoh:

They
(**will/would/can/could/must/may/might/should**)
come to my house.

Kata-kata yang di dalam kurung yang dicetak tebal adalah kata yang dikenal dengan kata bantu kata kerja (*auxiliaries/modals*), yakni jenis kata yang berfungsi untuk **menambah arti** dari kata kerja tersebut.

Contoh:

- (I/you/we/they) **have** read the book.
- (She/he/it) **has** gone to Jakarta.
- (I/you/she/he/it/we/they) **had** come.

Keterangan:

Kalimat di atas disebut dengan kalimat **sempurna** (*perfect*) yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi ‘**telah/sudah**’. Kata ***have/has/had*** adalah kata bantu kata kerja (*auxiliary verbs*) yang fungsinya untuk menyempurnakan perbuatan atau aksi dari kata kerja dalam kalimat tersebut. Semua kata kerja yang berada di depan kata bantu ***have/has/had*** adalah kata kerja bentuk ketiga (**verb III**).



B. Kalimat bukan kata kerja (*non-verbal sentence*)

Untuk membuat kalimat bukan kata kerja (*non-verb sentence*), kita harus mengenal terlebih dahulu mengenai topik ‘*tobe*’ dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia, kata ‘*tobe*’ tersebut kadang diterjemahkan menjadi ‘*ada/adalah/berada*’.

Jenis ‘*tobe*’ dasar dalam bahasa Inggris ada tiga macam, yakni *am*, *are* dan *is*. Jenis ‘*tobe*’, ini dikelompokkan sesuai dengan subjek atau pelaku dalam kalimat.

Subjek (pelaku)	Tobe (ada/adalah/berada)
I	am
You, we, they	are
She/he/it	is

Contoh penggunaan ‘*tobe*’ dalam kalimat bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

- I *am* short : Saya (...) pendek
- You *are* a student : Kamu (*adalah*) seorang siswa
- She *is* a nurse : Dia (*adalah*) seorang perawat
- He *is* my father : Dia (*adalah*) ayahku

- It **is** a picture : Itu (*adalah*) sebuah gambar
- We **are** happy : Kami/kita (...) senang
- They **are** sad : Mereka (...) sedih

Coba kita perhatikan kalimat-kalimat yang buka kata kerja di atas. Semua pelaku (subject) harus menggunakan '**tobe**', karena dalam kalimat tersebut tidak ada kata kerja.

Dalam kalimat sederhana (*simple sentence*) yang bukan kata kerja, kita harus menambahkan **tobe** (is, am, are, was, were, *be, *been, *being) setelah subjeknya kalimat.

Catatan: Kita harus ingat pasangan subjek dan **tobe**-nya

Subjek + tobe (is, am, are) + bukan kata kerja

Catatan:

Tetapi jangan bingung jika Anda menemukan ada '**tobe**' yang langsung diikuti oleh kata kerja. Sebelum Anda bingung dan mempelajarinya di lain waktu, saya akan mencoba untuk menjelaskan secara singkat mengenai (tobe + kata kerja) melalui contoh-contoh kalimat di bawah ini.



Contoh 1 → (tobe + verb ~ing):

Perhatikan kalimat di bawah ini:

- I **am** listening to the radio now
 Saya **sedang** mendengarkan radio sekarang.

Kalimat di atas disebut dengan kalimat bentuk sedang (*continuous tense*). Seperti yang kita lihat ada '**tobe**' yang diikuti kata kerja berakhiran /~**ing**/. Kalimat inilah yang dalam bahasa Inggris dikategorikan ke dalam kalimat bentuk bentuk **sedang terjadi saat ini** (*present continous*), yang bermakna bahwa pekerjaan '*listen* - mendengarkan' sedang berlangsung saat ini.

Contoh 2 → (tobe + verb III):

Perhatikan kalimat di bawah ini:

- The book **is** *written* by me
 Buku itu **ditulis** oleh saya.

Keterangan:

Kalimat di atas disebut dengan kalimat bentuk pasif (*passive voice*). Kata kerja yang mengikuti '***to be***' adalah kata kerja bentuk ketiga (*verb III*). Kalimat ini disebut dengan kalimat bentuk pasif, yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan kalimat pasif bercirikan adanya awalan /***di***/ diikuti langsung oleh kata kerja dasar.

Contoh:

- Memakan (aktif) → ***dimakan*** (pasif)
- Meminum (aktif) → ***diminum*** (pasif)
- Membaca (aktif) → ***di* baca** (pasif)
- Mencuci (aktif) → ***dicuci*** (pasif)
- Membawa (aktif) → ***di* bawa** (pasif)



MEMPERKAYA KOSA KATA

Bagaimana cara kita pelajar pemula memperkaya kosa kata? Bagaimana menambah pemahaman kita terhadap kosa kata baru dalam bahasa Inggris? Penulis berharap, dengan pemaparan dan keterangan dibawah ini, pembaca buku ini pada khususnya dan para pelajar bahasa Inggris dapat menambah kosa kata baru. Penjelasan ini juga memaparkan pentingnya awalan dan akhiran yang ditambahkan ke dalam kerja dasar sehingga menghasilkan kata baru. Perubahan bentuk kata dengan penambahan awalan dan akhiran terhadap sebuah kata dasar ⁴³ dalam bahasa Inggris.

A. Awalan (Prefix)

Contoh Awalan dalam bahasa Inggris

- *Re-* : *Re-think, re-use* (Verb → Verb)
- *De-* : *De-activate, de-mystify* (Verb → Verb)
- *Dis-* : *Dis-continue, dis-obey* (Verb → Verb)
- *Ex-* : *Ex-wife, ex-friend* (Noun → Noun)
- *Anti-* : *Anti-abortion, anti-pollution* (Noun → Noun)
- *In-* : *In-competent, in-complete* (Adjective → Adjective)
- *Un-* : *Un-happy, un-fair* (Adjective → Adjective)

Penjelasan:

1. Anti-

Noun → *Noun*

Mengubah kata benda (*noun*) menjadi kata benda (*noun*) baru tetapi memiliki makna yang kontras.

Contoh:

kata dasar (<i>noun</i> : kata benda)	“ <i>anti</i> ~ + kata dasar” (<i>noun</i> : kata benda)	Arti (<i>meaning</i>)
Pollution	<i>anti</i> pollution	pengotoran – anti pengotoran
Abortion	<i>anti</i> abortion	pengguguran kandungan-anti pengguguran kandungan
criminal	<i>anti</i> criminal	penjahat/narapidana-anti narapidana
aircraft	<i>anti</i> aircraft	pesawat terbang-anti pesawat terbang
compound	<i>anti</i> compound	campuran-anti campuran
bonding	<i>anti</i> bonding	ikatan-anti ikatan



2. De-

Verb → *Verb*

Mengubah kata kerja (*verb*) menjadi kata kerja (*verb*) baru tetapi memiliki makna yang kontras. Dengan penambahan awalan “**de-**” menambah arti negatif kepada kata kerja dasarnya.

kata dasar (<i>verb</i> : kata kerja)	“ de~ + kata dasar” (<i>verb</i> : kata kerja)	Arti (<i>meaning</i>)
Activate	<i>deactivate</i>	mengaktifkan- menonaktifkan
Mystify	<i>demystify</i>	membingungkan- menghalau kebingungan/melawan mitos
Grade	<i>degrade</i>	memberi angka- menurunkan angka

3. Dis-

(*Verb* → *Verb*) ; (*Noun* → *Noun*) ; (*adjective* → *adjective*)

31

Mengubah kata kerja, kata benda, dan kata sifat menjadi kata kerja baru, kata benda, dan kata sifat baru tetapi memiliki makna yang kontras.

kata dasar (kata kerja; kata sifat; kata benda)	“ <i>dis</i> ~ + kata dasar” (kata kerja; kata sifat; kata benda)	Arti (<i>meaning</i>)
Continue	<i>discontinue</i>	melanjutkan- menghentikan
Obey	<i>disobey</i>	mematuhi-tidak mematuhi
Agree	<i>disagree</i>	setuju-tidak setuju
Appear	<i>disappear</i>	muncul-menghilang
Qualify	<i>disqualify</i>	memenuhi syarat- membatalkan/tidak memenuhi syarat
Able	<i>disable</i>	mampu-tidak mampu
Advantage	<i>disadvantage</i>	keuntungan-kerugian



4. Ex-

Noun → *Noun*

Mengubah kata benda (*noun*) menjadi kata benda (*noun*) baru tetapi memiliki makna yang kontras.

kata dasar (<i>noun</i> : kata benda)	“ex~ + kata dasar” (<i>noun</i> : kata benda)	Arti (<i>meaning</i>)
Wife	<i>exwife</i>	istri-mantan istri
Friend	<i>exfriend</i>	teman-bekas teman
Partner	<i>expartner</i>	rekan-bekas rekan

5. In-

(*Adjective* → *Adjective*) ; (*Noun* → *Noun*)

Mengubah kata sifat & kata benda menjadi kata sifat baru & kata benda baru tetapi memiliki makna yang kontras.

kata dasar (<i>adjective</i> : kata sifat)	" <i>in</i> ~ + kata dasar" (<i>adjective</i> : kata sifat)	Arti (<i>meaning</i>)
competent	<i>incompetent</i>	mampu-tidak mampu
complete	<i>incomplete</i>	lengkap-tidak lengkap
action	<i>inaction</i>	tindakan-kelambanan
visible	<i>invisible</i>	terlihat-tidak terlihat
appropriate	<i>inappropriate</i>	layak-tidak layak
fertile	<i>infertile</i>	subur-tidak subur



6. Re-

Verb → *Verb*

Mengubah kata kerja menjadi kata kerja baru. Kata depan ‘*re~*’ artinya ‘kembali’. Penambahan kata depan ‘*re~*’ ke dalam kata kerja dasar mengandung arti mengulang pekerjaan tersebut.

kata dasar (<i>verb</i> : kata kerja)	“ <i>re~</i> + kata dasar” (<i>verb</i> : kata kerja)	Arti (<i>meaning</i>)
Think	<i>rethink</i>	berfikir-berfikir ulang
Use	<i>reuse</i>	menggunakan- menggunakan lagi
Act	<i>react</i>	berbuat-berbuat kembali/bereaksi
Appear	<i>reappear</i>	muncul-muncul lagi
Paint	<i>repaint</i>	mengecat-mengecat ulang
awake	<i>reawake</i>	bangun-terbangun lagi
Pay	<i>repay</i>	membayar-membayar lagi

7. Un-

Adjective → *Adjective*; *Verb* → *Verb*

Mengubah kata sifat & kata kerja menjadi kata sifat baru & kata kerja baru tetapi memiliki makna yang kontras.

kata dasar (kata sifat & kata kerja)	“ <i>un</i> ~ + kata dasar” (kata sifat & kata kerja)	Arti (<i>meaning</i>)
Happy	<i>unhappy</i>	senang-tidak senang
Fair	<i>unfair</i>	adil-tak adil
Equal	<i>unequal</i>	sama-tidak sama
Easy	<i>uneasy</i>	mudah-tidak mudah
Usual	<i>unusual</i>	biasanya-tidak biasanya
Forgettable	<i>unforgettable</i>	dapat lupa-tidak dapat dilupakan
Do	<i>undo</i>	melakukan-membatalkan
Tie	<i>untie</i>	mengikat-melepaskan ikatan



B. Akhiran (*Suffix*)

Contoh penggunaan akhiran dalam bahasa Inggris

- ate* : Activ-*ate*, captiv-*ate* (Adjective → Verb)
- ity* : Prior-*ity*, stupid-*ity* (Adjective → Noun)
- ly* : Quiet-*ly*, slow-*ly* (Adjective → Adverb)
- able* : Understand-*able*, fix-*able* (Verb → Adverb)
- er* : Teach-*er*, design-*er* (Verb → Noun)
- ment* : Treat-*ment*, amaze-*ment* (Verb → Noun)
- ful* : Hope-*ful*, dread-*ful* (Verb → Adjective)

Penjelasan:

~able

Verb → *Adjective*

Mengubah kata kerja (*verb*) menjadi kata sifat (*adjective*).

kata dasar (<i>verb</i> : kata kerja)	“kata dasar + ~able” (<i>adjective</i> : kata sifat)	Arti (<i>meaning</i>)
Understand	<i>understandable</i>	mengerti-dapat dimengerti
Fix	<i>Fixable</i>	memperbaiki-dapat diperbaiki
Forget	<i>forgettable</i>	melupakan-dapat dilupakan
Comfort	<i>comfortable</i>	menyenangkan- senang/enak
Port	<i>portable</i>	membawa-dapat dibawa



~er

Verb → *Noun*

14

Mengubah kata kerja (*verb*) menjadi kata benda (*noun*).

kata dasar (<i>verb</i> : kata kerja)	“kata dasar + ~er” (<i>noun</i> : kata benda)	Arti (<i>meaning</i>)
Teach	teacher	mengajar- pengajar/guru
design	designer	merancang-perancang
Play	player	bermain-pemain
Train	trainer	melatih-pelatih
Cook	cooker	memasak-alat pemasak
Boil	boiler	merebus-dandang/alat merebus
Keep	keeper	menjaga-penjaga
Do	doer	melakukan-pelaku
Learn	learner	mempelajari-pelajar

~ment

Verb → *Noun*

14

Mengubah kata kerja (*verb*) menjadi kata benda (*noun*).

kata dasar (<i>verb</i> : kata kerja)	“kata dasar + ~ment” (<i>noun</i> : kata benda)	Arti (<i>meaning</i>)
Treat	<i>treatment</i>	memperlakukan- perlakuan
amaze	<i>amazement</i>	mengagumkan- kekaguman
manage	<i>management</i>	mengelola-pengelolaan
arrange	<i>arrangement</i>	menyusun-susunan
announce	<i>announcement</i>	mengumumkan- pengumuman
govern	<i>government</i>	memerintah- pemerintahan
amuse	<i>amusement</i>	menghibur/memikat- hiburan

175



~ful*Noun* → *Adjective*

12

Mengubah kata benda (*noun*) menjadi kata sifat (*adjective*).

kata dasar (<i>noun</i> : kata benda)	“kata dasar + ~ful” (<i>adjective</i> : kata sifat)	Arti (<i>meaning</i>)
Hope	<i>hopeful</i>	harapan-penuh harapan
Dread	<i>dreadful</i>	rasa takut-penuh rasa takut
Beauty	<i>beautiful</i>	kecantikan-cantik
Color	<i>colorful</i>	warna-penuh warna/warna warni
meaning	<i>meaningful</i>	arti/makna-penuh makna

~ate

Adjective → *Verb*

Mengubah kata sifat (*adjective*) menjadi kata kerja (*verb*).

kata dasar (<i>adjective</i> : kata sifat)	“kata dasar + ~ate” (<i>verb</i> : kata kerja)	Arti (<i>meaning</i>)
active	<i>activate</i>	aktif-mengaktifkan
captive	<i>captivate</i>	tawanan/tahanan- menawan/memikat
initial	<i>initiate</i>	awal/pertama- memprakarsai/memulai



~ity

Adjective → *Noun*; *Verb* → *Noun*

Mengubah kata sifat (*active*) menjadi kata benda (*noun*) & kata kerja (*verb*) menjadi kata benda (*noun*).

kata dasar (kata sifat/kata kerja)	“kata dasar + ~ity” (kata benda)	Arti (<i>meaning</i>)
Prior	<i>priority</i>	lebih dulu- prioritas/yang didahulukan
stupid	<i>stupidity</i>	bodoh-kebodohan
Liable	<i>liability</i>	bertanggung jawab- pertanggungjawaban
Able	<i>ability</i>	mampu-kemampuan
Fertile	<i>fertility</i>	subur-kesuburan
probable	<i>probability</i>	mungkin-kemungkinan
disable	<i>disability</i>	tidak mampu-ketidak mampuan
continue	<i>continuity</i>	melanjutkan-kelanjutan

~ly

Adjective → *Adverb*

Mengubah kata sifat menjadi kata keterangan.

kata dasar (<i>adjective</i> : kata sifat)	“kata dasar + ~ly” (<i>adverb</i> : kata keterangan)	Arti (<i>meaning</i>)
Quiet	quietly	tenang-dengan tenang
Slow	slowly	lambat-dengan lambat
Quick	quickly	cepat-dengan cepat
Gradual	gradually	berangsung-angsur- secara berangsur-angsur
Manual	manually	kasar/tangan-dengan tangan
Continuous	continuously	terus menerus-dengan terus menerus
Individual	individually	individu-secara individu



KESIMPULAN

Penulis akan terus mencoba berbagi ilmu dengan para pelajar bahasa Inggris khususnya melalui buku ini. Harapan penulis dengan adanya buku ini adalah agar mata dan sayap para generasi penerus bangsa Indonesia ini (baca: generasi muda Indonesia) tetap terbuka lebar untuk menatap tajam masa depan dan terbang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi menggapai masa depan yang gemilang. Penulis juga ingin mendorong semangat kepada kita semua pembaca buku ini dengan membagikan sebuah motto berharga dalam belajar bahasa, yaitu:

“Just Say It! - Ngomong Aja!”

Semua pembelajaran yang baik itu adalah memulai dari hal yang paling dasar. Dalam proses belajar kita semua pasti akan dihadapkan dengan berbagai hambatan dan rintangan. Inilah yang disebut dengan **proses**. Dalam proses perjalanan hidup kita akan merasakan susah dan senangnya (ups and down) perjalanan hidup. Begitu juga dalam proses belajar bahasa Inggris, khususnya bagi kita yang masih pemula

belajar bahasa Inggris, kita pasti akan merasakan kesusahan di awal-awal pembelajaran karena bahasa Inggris bukanlah bahasa keseharian kita. Tetapi jika tekad dan semangat kita sudah bulat untuk terampil berbahasa Inggris, saya jamin buku ini sangat membantu Anda menggapai tujuan Anda.

Ada kalimat dari penulis untuk lebih menyemangati Anda semua.

"It's no harm to try. So, why don't you try?"

Yang artinya adalah jangan takut mencoba hal-hal yang positif karena mencoba hal baik itu tidaklah salah. Ingat, banyak orang pintar dan memiliki ilmu tinggi tetapi tetap tidak berkembang dan tidak pernah maju karena mereka tidak berani berbuat sesuatu karena takut melakukan kesalahan. Kamu tahu, Albert Einstein pun pernah gagal 999 kali ketika mencoba membuat bola lampu yang juga dikenal dengan teori relativitasnya. Namun baru ke-1000x nya dia berhasil. Tetapi pernahkah kita sadar bahwa dalam 999 kali kegagalan itu



kita juga menemukan ilmu? Ya! Dari 999 kegagalan itu pun dia berhasil menemukan 999 bahan-bahan yang tidak bisa menghantarkan arus listrik. Demikian juga dengan kita, dalam proses pembelajaran kita pastinya akan melakukan berbagai kesalahan-kesalahan, tetapi kesalahan-kesalahan tersebut adalah ilmu memperbaiki kesalahan dan mengasah mental kita untuk tidak pantang menyerah. Jadi jangan pernah patah semangat jika dalam belajar bahasa apa pun kita melakukan kesalahan-kesalahan khususnya dalam kesalahan pelafalan bahasa Inggris. So, ***Just Say It!*** – Ngomong Aja.

Salam Semangat,

Gunawan Tambunsaribu

DAFTAR RUJUKAN

Webster, Noah. 1974. *WEBSTER'S DICTIONARY, for New School and office*. Greenwich, Connecticut: Fawcett Publications, Inc.

Dachjar, Dadang. 2005. *TOEFL, TWE, & IELTS Preparation*, Jakarta: Puspa Swara.

25

Michael A. Pyle, M.A. & Mary Ellen Munoz Page, M.A. 1991. *CLIFFS TOEFL Preparation Guide*. New Delhi: Wiley Dreamtech India Pvt. Ltd.

24

A S Hornby. 2000. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. New York: Oxford University Press

HOP, LCC. 2005. *Blue Workbook*. China.

www.hop-indo.com



Tentang Penulis

Pria kelahiran 28 Januari ini adalah anak ke-6 dari 8 bersaudara. Kampung halaman tempat kelahirannya terletak di sebuah desa terpencil di kota Medan, propinsi Sumatera Utara. Sebelum melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi, pria yang berasal dari keluarga ekonomi lemah ini mencoba mengadu nasib dan merantau di kota perantauan, kota Jakarta. Berawal dari tahun 2001 setelah dia lulus dari sekolah menengah atas, penulis memutuskan untuk mencari pekerjaan di kota metropolitan yang sangat jauh dari desa kelahirannya. Dari tahun 2001 sampai tahun 2006, pria yang berzodiak Aquarius ini beberapa kali berpindah-pindah pekerjaan. Pekerjaan sebagai *Room Boy*, *Waiter*, *Tourist Guide*, *Sales Floor Mall*, dan sebagai karyawan di perusahaan elektronik pun pernah dijalannya sebelum memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat universitas.

Dengan segala upaya, penulis pun akhirnya dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi berkat doa, bantuan moral, dan juga bantuan finansial dari adik kandungnya (Janfredy Tambunsaribu). Selama menjadi mahasiswa tingkat sarjana (2006-2010), kendala keuangan membuat penulis memicu penulis untuk mencari pekerjaan sampingan di sela-sela kesibukannya sebagai seorang mahasiswa. Untuk meringankan beban adiknya, penulis melakukan pekerjaan seperti mengamen di bus-bus kota, mengajar les privat bahasa Inggris dari rumah ke rumah, hingga menjadi pengajar di beberapa lembaga kursus Bahasa Inggris di kota Bekasi dan Jakarta. Setelah mendapatkan gelar sarjananya di bulan Oktober 2010, penulis tertantang

untuk meneruskan pekerjaan di bidang pengajaran. Penulis pun akhirnya diterima menjadi seorang guru di sekolah SMA dan SMP swasta sekaligus mengembangkan sayapnya menjadi dosen honorer di sebuah universitas swasta di daerah Jakarta. Tahun 2011 penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang magister. Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, penulis pun mendapatkan gelar Magister (S2) di bidang Terjemahan (*Translation*) pada tahun 2014. Terima kasih yang tak terhingga kepada Tuhan yang telah melimpahkan rezeki dan memudahkan jalan bagi penulis dalam menyelesaikan perkuliahannya serta menjalani hari-harinya sebagai pengajar di beberapa universitas swasta sampai saat ini. (*)



Say It

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.yokbelajar.com

Internet Source

1%

2

babat8penyakitmematikan.blogspot.com

Internet Source

1%

3

belajardii.blogspot.com

Internet Source

<1%

4

azbahasainggris.com

Internet Source

<1%

5

belajarbahasabule.blogspot.com

Internet Source

<1%

6

less-love.blogspot.co.id

Internet Source

<1%

7

fr.scribd.com

Internet Source

<1%

8

es.scribd.com

Internet Source

<1%

9

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1%

10	kotagede-gedongan.blogspot.com Internet Source	<1 %
11	www.scribd.com Internet Source	<1 %
12	syofyanchan.blogspot.com Internet Source	<1 %
13	Submitted to University of Southern California Student Paper	<1 %
14	segalaserbaserbi.blogspot.com Internet Source	<1 %
15	evi-marsela.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	Submitted to The Maldives National University Student Paper	<1 %
17	rusliana202.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	syahmieja.blogspot.com Internet Source	<1 %
19	belajar-basaenglish.blogspot.com Internet Source	<1 %
20	j-p-sartre.blog.so-net.ne.jp Internet Source	<1 %
21	www.allianz.co.id Internet Source	<1 %

22

www.oocities.org

Internet Source

<1 %

23

agrialittleangel.blogspot.com

Internet Source

<1 %

24

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

25

Submitted to Hoa Sen University

Student Paper

<1 %

26

sando-tkj4.blogspot.com

Internet Source

<1 %

27

contoh-dialogbahasainggris.blogspot.com

Internet Source

<1 %

28

yanggaulyangrajin.blogspot.com

Internet Source

<1 %

29

scholar.unand.ac.id

Internet Source

<1 %

30

repository.usu.ac.id

Internet Source

<1 %

31

www.tutorialbahasainggris.com

Internet Source

<1 %

32

2andarsala5.blogspot.com

Internet Source

<1 %

33

rangkuman-materiku.blogspot.com

<1 %

34

grammar-itu-mudah.blogspot.com

Internet Source

<1 %

35

Andrea A. N. MacLeod, Carol Stoel-Gammon.
"What is the impact of age of second language
acquisition on the production of consonants and
vowels among childhood bilinguals?",
International Journal of Bilingualism, 2010

Publication

<1 %

36

docplayer.info

Internet Source

<1 %

37

www.bbc.com

Internet Source

<1 %

38

smpn2sungailiat.sch.id

Internet Source

<1 %

39

angga-ps.blogspot.com

Internet Source

<1 %

40

kampunginggrisbandung.co.id

Internet Source

<1 %

41

aquaregia.web.id

Internet Source

<1 %

42

putrawawan.blogspot.com

Internet Source

<1 %

43	pelajari-inggris.blogspot.com Internet Source	<1 %
44	chrisnaaa.blogspot.com Internet Source	<1 %
45	mognovse.ru Internet Source	<1 %
46	englishsantai.blogspot.com Internet Source	<1 %
47	nyalanilmu.blogspot.com Internet Source	<1 %
48	metodemaster-bahasainggris.blogspot.com Internet Source	<1 %
49	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
50	id.scribd.com Internet Source	<1 %
51	smanegerikelua.blogspot.com Internet Source	<1 %
52	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
53	id.123dok.com Internet Source	<1 %
54	adityaputrawidodo.blogspot.com Internet Source	<1 %

<1 %

55

mulpix.com

Internet Source

<1 %

56

agenpropertijogja.com

Internet Source

<1 %

57

repository.its.ac.id

Internet Source

<1 %

58

komunitasnasrani.blogspot.com

Internet Source

<1 %

59

Submitted to Higher Education Commission
Pakistan

Student Paper

<1 %

Exclude quotes

On

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On